

**PENGARUH *SELF MANAGEMENT* TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN 2**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh :  
**FITRIYAH NURFADHILA**  
**NIM : 204103050056**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
2024**

**PENGARUH *SELF MANAGEMENT* TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN 2**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam

Oleh :

**FITRIYAH NURFADHILA**  
**NIM: 204103050056**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

  
**ANISAH PRAFITRALIA, M.Pd.**  
**NIP: 198905052018012002**

**PENGARUH *SELF MANAGEMENT* TERHADAP PROKRASTINASI  
AKADEMIK MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN 2**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Psikologi Islam


Hari : Kamis

Tanggal : 6 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua


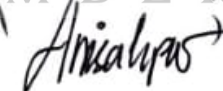
Sekretaris

  
Arrumaisha Fitri, M.Psi.  
NIP. 198712232019032005

  
Muhammad Farhan, M.I.Kom  
NUP. 2008088804

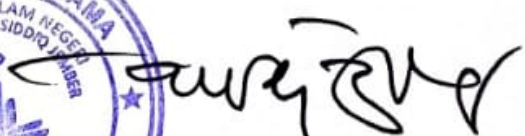
Anggota :

1. Muhibbin, S.Ag., M.Si. (
2. Anisah Prafitralia, M.Pd. (

Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwah



  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya : Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah, 94:6)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Al-Insyirah. 94:6

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Bapak Sucipto dan ibu Siti Rohani, yang telah menjadi penyemangat atau *support system* terbaik terhadap segala apapun yang akan saya lakukan. Terima kasih banyak untuk bapak dan ibu atas segala pengorbanan, doa, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada saya. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan diberikan umur yang barokah serta dipanjangkan umurnya.
2. Kedua saudara saya, terutama kakak perempuan saya yang bernama Suci Dwi Oktavianti, terima kasih banyak karena selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam segala hal, terutama dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga atas segala bantuan dalam hal materi dan dukungan yang selalu diberikan, serta dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan lulus tepat waktu. Semoga diberi kesehatan, dan kebahagiaan, serta dilancarkan segala urusannya.
3. Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dukungan baik dari segi materi maupun dukungan moral kepada saya, sehingga saya selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dengan semangat yang tinggi.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia. Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang saya lalui dalam menuntaskan pendidikan di tingkat strata satu. Kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak mungkin tercapai tanpa campur tangan Allah SWT yang luar biasa. Oleh karena itu, dengan tulus, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berupaya keras untuk mengembangkan dan memajukan kampus.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah, beserta jajarannya.
3. Ibu Arrumaisha Fitri, S.Psi., M.Psi., Psikolog. selaku Ketua Program Studi Psikologi Islam yang memberi kesempatan pada mahasiswanya untuk terus bertumbuh dan berkembang agar dapat meraih cita-cita.

4. Ibu Anisah Prafitralia, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, telah dengan kesabaran dan telaten membimbing peneliti dari awal hingga penyelesaian skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran meskipun sibuk. Semoga ilmu yang telah diberikan dapat memberikan manfaat dan berkah bagi saya dan orang-orang di sekitar saya, baik di dunia maupun di akhirat, serta menjadi jalan untuk mendapatkan ridho-Nya di surga kelak.
5. Seluruh dosen UIN KHAS Jember bersama tenaga kependidikan, terutama para dosen di Program Studi Psikologi Islam, telah berbagi ilmu dengan saya, membantu saya menyelesaikan skripsi tepat waktu, dan menjadi pengganti orang tua saya selama saya menempuh pendidikan.
6. Sahabat seperjuangan sekaligus teman diskusi saya selama kuliah dan mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir, Alisya Nadya Ramadhani, Taradiva Maharani, Mohammad Irsyadil Isbadi, Muhammad Yusuf Qomarul Hudi, dan Nadia Firdausi. Dan teman saya dari prodi BKI bernama bak lutfi, Iadatul prodi PI, dan Robihatul Afifah prodi Bhs Arab yang telah membantu dalam mencari responden penelitian.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi Psikologi Islam kelas PI-2 maupun PI-1 yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi. Terima kasih proses belajar selama 4 tahun yang telah kita lewati bersama di kampus UIN KHAS Jember.
8. Seluruh ustadzah-ustadzah dan pengurus di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian disana.

9. Seluruh mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Fitriyah Nurfadhila, 2024** : *Pengaruh Self Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.*

**Kata Kunci** : *Self Management, Prokrastinasi Akademik, Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.*

Pendidikan memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Mahasiswa, sebagai bagian dari pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab besar untuk menyelesaikan tugas akademik dengan tepat waktu dan berkualitas. Namun, sebagian mahasiswa terjebak dalam perilaku prokrastinasi akademik, yang dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang terjadi di mahasiswa, apalagi mahasantri yang pada dasarnya mempunyai jadwal kegiatan yang padat di pondok ditambah dengan kegiatan yang ada di kampus, hal tersebut memungkinkan mahasantri untuk melakukan prokrastinasi akademik. Dampak negatif prokrastinasi pada mahasantri jika dilakukan secara terus-menerus meliputi peningkatan stres, penurunan kualitas kinerja akademik, gangguan pada hubungan sosial, penurunan motivasi, dan penurunan kesejahteraan emosional. Menurut Kurnia, Prijosaksono dan Sembel manajemen diri dianggap sebagai cara untuk mengurangi prokrastinasi akademik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Adakah pengaruh dari *self management* terhadap prokrastinasi akademik mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari *self management* terhadap prokrastinasi akademik mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 139 mahasantri, yang meliputi angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023, dari total populasi sebanyak 230 mahasantri. Pemilihan sampel dilakukan secara acak menggunakan metode *simple random sampling*. Selain itu, peneliti juga merujuk pada tabel Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner penelitian yang berisi skala *self management* dan prokrastinasi akademik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang cukup kuat antara *self management* dan prokrastinasi akademik pada mahasantri. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan memiliki pengaruh. Pengaruh kedua variabel tersebut tergolong tingkat yang cukup kuat, karena pada nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,567 termasuk dalam kategori rentang 0,41 – 0,60 sesuai dengan pedoman tingkat korelasi. Maka dari itu, dapat dijelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian.....	14
2. Indikator Penelitian.....	15
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	18
H. Hipotesis.....	20
I. Sistematika Pembahasan.....	20

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	22
B. Kajian Teori.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	55
B. Populasi dan Sampel.....	55
1. Populasi.....	59
2. Sampel.....	60
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data.....	61
2. Instrumen Pengumpulan Data.....	64
D. Analisis Data.....	70
1. Uji Instrumen.....	70
2. Analisis Data.....	83
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>77</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	77
B. Penyajian Data.....	80
1. Deskripsi Statistik.....	90
2. Deskripsi Kategori Data.....	91
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	82
1. Uji Normalitas.....	93
2. Uji Linieritas.....	94
3. Uji Hipotesis.....	96

D. Pembahasan .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan .....	95
B. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel.....	15
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Skor Penilaian Skala.....	61
Tabel 3.2 Skala <i>Blue Print Self Management</i> .....	62
Tabel 3.3 Skala <i>Blue Print</i> Prokrastinasi Akademik.....	63
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Skala <i>Self Management</i> .....	66
Tabel 3.5 Skala <i>Blue Print Self Management</i> Setelah Uji Coba.....	67
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik.....	68
Tabel 3.7 Skala <i>Blue Print</i> Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba.....	69
Tabel 3.8 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas.....	71
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala <i>Self Management</i> .....	72
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik.....	72
Tabel 4.1 Hasil Deskripsi Statistik.....	80
Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Tingkat Variabel.....	81
Tabel 4.3 Hasil Uji Kategorisasi Data <i>Self Management</i> .....	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Kategorisasi Data Prokrastinasi Akademik.....	82
Tabel 4.5 Pedoman Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	83
Tabel 4.7 Pedoman Uji Linieritas.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas.....	84
Tabel 4.9 Pedoman Uji Korelasi.....	85
Tabel 4.10 Pedoman Tingkat Korelasi.....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis.....	85

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya yang sengaja dilakukan dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana peserta didik didorong secara aktif untuk mengembangkan potensi mereka dalam berbagai aspek seperti kekuatan spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang penting, baik bagi diri mereka sendiri maupun untuk kepentingan masyarakat.<sup>2</sup> Ki Hajar Dewantara memberikan definisi terkait pendidikan yaitu sebagai suatu usaha untuk membimbing dan mengarahkan potensi alami yang dimiliki oleh anak-anak, sehingga mereka dapat mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya sebagai manusia dan anggota masyarakat. Secara lebih luas, Ki Hajar Dewantara juga mendefinisikan pendidikan sebagai pemandu, pembimbing, dan penunjuk arah bagi peserta didik, agar mereka dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dan konsep diri yang ada dalam diri mereka sendiri.<sup>3</sup>

Pengertian di atas sejalan dengan ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya mendalami ilmu pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Adapun firman Allah SWT yang menjelaskan hal tersebut terdapat dalam Qs. At-Taubah ayat 122.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> "Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam," 2-3.

<sup>3</sup> Sholichah, "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an," 28.

<sup>4</sup> "Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam," 3.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ  
لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya :

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

Berdasarkan ayat di atas, tafsir Ibnu Katsir tentang surat tersebut yaitu menuntut ilmu (belajar agama) sama wajibnya dengan berjihad atau *fardhu kifayah* hukumnya. Dan didalamnya dijelaskan bahwa Allah SWT menekankan betapa pentingnya peran ilmu pengetahuan dalam menjaga kelangsungan hidup manusia. Ilmu pengetahuan dianggap sebagai faktor krusial yang memungkinkan manusia untuk membedakan antara perbuatan baik dan buruk, mengenali kebenaran dan kesalahan, serta mengidentifikasi segala hal yang dapat membawa manfaat atau bahaya. Dengan kata lain, pengetahuan berfungsi sebagai panduan untuk membimbing manusia menuju pilihan dan tindakan yang memberikan dampak positif dan menghindari konsekuensi negatif.<sup>5</sup> Maka dari itu semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, semakin banyak pengetahuan yang akan didapatkan dan semakin besar pula tingkat tanggung jawab yang harus diemban, terutama bagi mahasiswa.

<sup>5</sup> Rahmi, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Berbantuan Media Lkpd Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dasar Kimia."

Mahasiswa merupakan tingkatan yang lebih tinggi, yang menuntut semua aspek, termasuk tanggung jawab, tugas, serta berbagai aktivitas terkait dengan bidang akademik dan non-akademik. Untuk berada pada level yang lebih tinggi, diharapkan bahwa mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan, peran, dan fungsinya sesuai dengan harapan yang seharusnya ada pada seorang mahasiswa.<sup>6</sup> Dan mahasiswa harus mencapai prestasi dalam studi akademik atau menyelesaikan kuliah tepat waktu adalah aspirasi yang diidamkan oleh hampir setiap mahasiswa. Namun, tidak semua mahasiswa dapat mewujudkannya karena seringkali terjebak dalam perilaku penundaan yang dalam lingkup akademik.<sup>7</sup> Karena alasan ini, mereka harus memiliki kemampuan untuk mengelola kedua hal tersebut agar dapat berjalan secara seimbang. Mereka perlu menyelesaikan tugas-tugas mereka dengan baik dan juga mengembangkan keterampilan di luar akademik sebagai persiapan untuk masa setelah perkuliahan berakhir. Namun, dalam kenyataannya, banyak yang merasa kesulitan untuk menjaga keseimbangan antara keduanya. Beberapa mungkin tidak berpartisipasi dalam kegiatan non-akademik yang ditawarkan oleh kampus karena takut itu akan mengganggu prestasi akademik mereka. Sementara yang lain mungkin sangat tertarik pada kegiatan non-akademik, bahkan sampai ikut dalam beberapa organisasi kampus, yang kemudian membuat mereka kesulitan dalam mengatur waktu di antara keduanya.

---

<sup>6</sup> Khasanah, "Pengaruh Self Management Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa BKI 2017 Di Iain Kudus," 1.

<sup>7</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," February 20, 2022, 403–4.



Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa Psikologi Islam 2 Angkatan 2020 Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terkait penundaan dalam pengerjaan tugas. Dari penyampaian kelima mahasiswa Psikologi Islam tersebut ditemukan bahwa terdapat dua macam penundaan tugas yang dilakukan. Pertama, penundaan pengerjaan tugas sampai dengan satu hari sebelum pengumpulan tugas, bahkan hitungan jam sebelum pengumpulan tugas yang telah ditentukan. Kedua, mahasiswa yang menunda tugas satu sampai dua hari setelah pemberian tugas, jenis penundaan tersebut wajar bagi mereka.

Hal tersebut disebabkan karena terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu pertama, mahasiswa mengerjakan tugas mengikuti suasana hati atau *mood*. Kedua, rasa malas yang muncul pada diri mahasiswa. Ketiga, yaitu berawal dari *mindset* atau cara berfikir mahasiswa yang mengatakan semakin mudah tugas yang akan dikerjakan maka semakin akhir tugas itu dikerjakan. Mereka merasa bahwa tugas itu mudah sehingga mahasiswa yakin mampu mengerjakannya dengan cepat. Keempat, mahasiswa lebih senang melakukan hal yang membuat dirinya merasa senang, seperti lebih memilih keluar berkumpul dan bersenang-senang dengan teman dari pada mengerjakan tugas terlebih dahulu, hal tersebut bisa disebut dengan gangguan perhatian.

Sedangkan faktor eksternal yaitu pertama, karena mahasiswa terlalu sering bermain *handphone* sehingga lupa dan malas untuk mengerjakan tugas. Kedua, jadwal pengumpulan tugas terlalu lama atau *deadline* lama sehingga

mahasiswa mengentengkan tugas tersebut. Ketiga, mahasiswa disibukkan dengan kegiatan organisasi. Keempat, pengaruh dari teman sebaya karena setiap individu akan rajin mengerjakan tugas atau rajin beraktivitas jika teman sebaya atau teman kosnya melakukan kegiatan yang produktif. Sehingga dua faktor tersebut menyebabkan masih banyak mahasiswa khususnya semester akhir yang tidak tepat waktu dalam pengerjaan tugas akhirnya.<sup>8</sup>

Pada umumnya, mahasiswa mengalami fenomena ini karena intensitas kegiatan yang tinggi di kampus, terutama bagi mahasantri yang menjalani kuliah sambil mondok. Keadaan ini menyebabkan peningkatan aktivitas, terutama dengan adanya kegiatan rutin di pondok yang menambah beban jadwal mahasantri. Kondisi tersebut dapat menciptakan potensi terjadinya prokrastinasi akademik, karena tantangan dalam manajemen waktu dan peningkatan tanggung jawab yang dihadapi oleh mahasantri.

Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswa Darul Arifin 2. Observasi dan wawancara ini dilakukan kepada 5 mahasantri. Dari penyampaian kelima mahasantri tersebut ditemukan bahwa terdapat dua jenis penundaan yang dilakukan yaitu, penundaan 1 sampai 2 hari dari pemberian tugas, dan penundaan sampai dengan H-1 bahkan hitungan jam. Ketiga mahasantri melakukan kedua jenis penundaan tersebut, tetapi terdapat 1 mahasantri yang lebih sering melakukan penundaan 1 sampai 2 hari saja. Dan kedua mahasantri lainnya hanya melakukan penundaan 1 sampai dengan 2 hari dari pemberian tugas.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Itsbat, Icha, Laila, Nikmah, Eagy. Tanggal 9 November 2023. Di WhatsApp

Faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan penundaan yaitu faktor internal : pertama, kesulitan dalam memahami tugas sehingga menyebabkan mahasiswa malas untuk mengerjakan. Kedua, malas dan tidak *mood* sehingga muncul perasaan belum siap untuk mengerjakan tugas. Ketiga, pemikiran mahasiswa yang mengatakan bahwa mengerjakan tugas H-1 bahkan hitungan jam membuat mahasiswa bisa dan cepat dalam pengerjaan tugas. Keempat, karena capek sehingga lebih memilih istirahat daripada mengerjakan tugas. Sedangkan faktor eksternal : pertama, karena kegiatan pondok yang begitu padat. Kedua, jadwal rapat di organisasi yang begitu padat. Ketiga, karena kebiasaan mahasiswa yang mengerjakan tugas di malam hari yang membuat waktu luang yang terbuang. Keempat, karena lingkungan yaitu teman.

Dalam pengerjaan tugas dari kelima mahasiswa terdapat 1 mahasiswa membutuhkan waktu sehari-hari, karena tingkat kesulitan dan mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk menjadi yang terbaik dalam pengerjaan tugas. Keempat mahasiswa lainnya dalam pengerjaan tugas membutuhkan waktu lama atau tidaknya tergantung : 1) tingkat kesulitan tugas yang diberikan. 2) batas waktu pengumpulan tugas. 3) *mood* dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait tugas yang diberikan.

Mahasiswa juga pernah mengerjakan tugas tidak sesuai dengan yang direncanakan, faktor yang mempengaruhi hal itu terjadi yaitu : pertama, karena ada kegiatan yang sifatnya tiba-tiba. Kedua, karena tidak *mood*, males, dan merasa belum siap untuk mengerjakan tugas. Ketiga, karena kecapean dan

memilih untuk beristirahat sehingga melewatkan waktu untuk mengerjakan tugas. Keempat, karena kegiatan pondok dan kampus yang padat. Kelima, kesulitan dalam memahami tugas dan tugas terlalu banyak sehingga mahasiswa membutuhkan waktu lebih banyak lagi.

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus di kerjakan merupakan hal yang biasanya di lakukan oleh mahasiswa, tetapi dari hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa menyatakan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya terjadi. Dari jawaban kelima mahasiswa di temukan 2 mahasiswa yang memilih mengerjakan tugas dari pada keluar untuk bersenang-senang dengan teman, karena jika tugas tidak selesai akan menjadi beban pikiran mahasiswa. Ketiga mahasiswa lainnya memilih untuk mengerjakan tugas tetapi, mahasiswa juga memilih untuk bersenang-senang bersama temannya dengan syarat batas pengumpulan tugas masih lama.<sup>9</sup>

Fenomena di atas terjadi pada mahasiswa yang menyebabkan tugas kuliah selalu diabaikan yang seharusnya menjadi prioritas dan mengumpulkan tugas tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Fenomena ini dapat disebut dengan Prokrastinasi Akademik pada mahasiswa.

Prokrastinasi yang berkelanjutan dapat memiliki dampak negatif pada mahasiswa. Beberapa dampak yang mungkin terjadi yaitu 1) Peningkatan stress, prokrastinasi dapat menyebabkan penumpukan tugas dan tanggung jawab yang pada akhirnya meningkatkan tingkat stres. 2) Penurunan kualitas

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Lusiana, Fira, Iadatul, Silvi, Billa. Tanggal 17-19 November 2023. Di WhatsApp

kinerja akademik, jika mahasiswa terus menerus menunda-nunda pekerjaan, kualitas hasil kerja akademik mereka kemungkinan akan menurun. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan nilai dan prestasi akademik secara keseluruhan. 3) Gangguan hubungan social, prokrastinasi dapat mengganggu hubungan sosial mahasiswa dengan teman-teman, dosen, dan lingkungan sekitar. Mereka mungkin merasa malu atau tidak nyaman karena tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu. 4) Penurunan motivasi, prokrastinasi dapat mengurangi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan akademik mereka. Mereka mungkin merasa kehilangan minat atau keyakinan dalam kemampuan mereka untuk berhasil. 5) Penurunan kesejahteraan emosional, prokrastinasi yang berkelanjutan dapat memicu perasaan cemas, frustrasi, dan bahkan depresi pada mahasiswa. Hal ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional mereka secara keseluruhan.

Prokrastinasi akademik menurut Knaus dipahami sebagai kegiatan melambat-lambatkan atau memundurkan pengerjaan tugas dari satu waktu ke waktu berikutnya.<sup>10</sup> Prokrastinasi akademik menurut Jane dan Lenora merupakan perilaku yang menunjukkan munculnya kecenderungan untuk menunda mengerjakan dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan, menghindari tugas dan beberapa hal yang dirasa tidak menyenangkan. Karena hal tersebut membuat individu merasa mengalami kesulitan dalam mengerjakannya. Dan perilaku yang lebih cenderung menyalahkan orang lain maupun diri sendiri, sehingga tidak dapat menyelesaikan tugas yang sesuai dengan rencana yang

---

<sup>10</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," February 20, 2022, 403.

telah ditetapkan atau sesuai jadwalnya.<sup>11</sup> Keadaan tersebut dapat terjadi akibat niatan sengaja maupun tanpa sengaja. Namun, yang pasti, prokrastinasi merupakan salah satu masalah krusial yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir, meskipun mereka merasa tidak nyaman melakukannya.<sup>12</sup>

Prokrastinasi akademik ditandai oleh banyaknya tugas yang tidak selesai tepat waktu dan prokrastinasi dapat diidentifikasi ketika seseorang dengan sengaja menunda-nunda tugas yang penting secara berulang, yang pada akhirnya menyebabkan perasaan tidak nyaman. Selain itu, Millgram mengatakan bahwa prokrastinasi adalah perilaku khusus yang mencakup beberapa aspek, yaitu (1) tindakan menunda, baik dalam memulai atau menyelesaikan tugas; (2) menghasilkan dampak negatif lainnya, seperti kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang tertunda; (3) menunda tugas-tugas yang penting, seperti tugas sekolah, pekerjaan, atau pekerjaan rumah; (4) menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan, seperti rasa takut, bersalah, marah, dan panik.

Dampak buruk dari prokrastinasi akademik tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga merusak kinerja, kesejahteraan, dan masa depan. Prokrastinasi akademik pada mahasiswa perlu diatasi karena berpotensi memberikan dampak yang sangat negatif bagi mereka. Salah satu langkah

---

<sup>11</sup> Lestari, Nawantara, and Setyawati, "Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik," 159–160.

<sup>12</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," 403.

yang dapat diambil adalah memperkuat kemampuan manajemen diri pada mahasiswa.

Maxwell dalam Prijosaksono, mengemukakan bahwa *self management* terdiri dari tiga aspek yaitu pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, dan perspektif diri. Dari ketiga aspek tersebut Maxwell menjelaskan bahwa pengelolaan waktu menjadi elemen kunci dalam mengelola diri sendiri secara efektif. Kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan waktu dengan baik merupakan landasan untuk mencapai tujuan dan meningkatkan produktivitas individu. Selanjutnya, aspek kedua dari *self management* adalah hubungan antar manusia. Maxwell menyoroti pentingnya kemampuan berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan komunikasi yang efektif, tetapi juga kemampuan untuk membangun hubungan yang sehat dan produktif dengan orang-orang di sekitarnya.

Aspek ketiga dari *self management* yang dijelaskan oleh Maxwell adalah perspektif diri. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran diri dan pemahaman terhadap nilai-nilai, kekuatan, dan kelemahan diri sendiri menjadi kunci dalam pengelolaan diri. Maxwell mendorong individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang siapa mereka dan bagaimana mereka dapat mengoptimalkan potensi diri. Dengan merinci ketiga aspek ini, Maxwell mengajukan konsep bahwa *self management* bukan hanya sekadar pengaturan waktu, tetapi juga melibatkan keterampilan interpersonal dan pemahaman yang mendalam terhadap diri sendiri.

Menurut Insan Suwanto, ia mengungkapkan bahwa *self management* bertujuan untuk meningkatkan perilaku adaptif. Prinsip dasar dari self management antara lain proses perubahan tingkah laku menggunakan strategi pengolahan tingkah laku baik internal maupun eksternal individu. Syarat yang mendasar untuk menumbuhkan motivasi individu yakni penerimaan individu terhadap program perubahan perilaku. Keterlibatan individu dalam peran sebagai agen perubahan menjadi hal yang sangat penting, menggeneralisasikan dan mempertahankan hasil akhir, yang melibatkan mendorong individu untuk mengambil tanggung jawab dalam menerapkan strategi tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Perubahan dapat dicapai dengan mengedukasi individu dalam pengembangan keterampilan untuk mengatasi masalah. Serta untuk memungkinkan individu secara cermat menempatkan diri mereka dalam situasi-situasi yang menghalangi perilaku yang ingin mereka ubah. Dan belajar untuk mencegah timbulnya perilaku atau masalah yang tidak diinginkan. Individu dapat mengendalikan pikiran, emosi, dan tindakan mereka dengan cara mendorong kesadaran terhadap hal-hal yang tidak diinginkan dan peningkatan hal-hal yang positif dan benar. Menurut Komalasari dkk terdapat beberapa tahapan dalam melakukan self management yaitu tahap monitor diri atau observasi diri, tahap evaluasi diri, dan tahap pemberian penguatan, penghapusan atau hukuman.<sup>13</sup>

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini didasari dari keresahan peneliti terkait prokrastinasi akademik yang sering

---

<sup>13</sup> Lestari, Nawantara, and Setyawati, "Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik," 162-64.



terjadi, khususnya pada mahasiswa. Sebagaimana yang disebutkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Muis, terdapat 167 orang atau 55 % mahasiswa yang melakukan prokrastinasi akademik. Dan pada penelitian Bruno terdapat 60% mahasiswa yang melakukan prokrastinasi dan dianggap sebagai suatu kebiasaan dalam kehidupan akademiknya. Hal ini merupakan fenomena yang sudah umum terjadi di mahasiswa, apalagi mahasiswa yang pada dasarnya mempunyai jadwal kegiatan yang padat di pondok ditambah dengan kegiatan yang ada di kampus, hal tersebut memungkinkan mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik. Untuk mengurangi perilaku prokrastinasi yaitu dengan cara melakukan manajemen diri. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kurnia, Prijosaksono dan Sembel yang menyatakan bahwa modal penting untuk mencegah prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki manajemen waktu yang baik, maka mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik, meskipun mahasiswa memiliki dua kegiatan yang harus dilakukan yakni kegiatan kampus dan rutinan di pondoknya. Tetapi pada kenyataannya dari hasil wawancara pada mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yaitu terdapat mahasiswa yang mengerjakan tugas H-1 bahkan hitungan jam dari batas pengumpulan. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa mengeluh akan padatnya kegiatan di pondok dan ditambah dengan kegiatan di kampus.

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengangkat judul penelitian

**“Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

“Adakah Pengaruh dari *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 ?”.

**C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh dari *Self Management* terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

**D. Manfaat Penelitian**

Terdapat dua manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

**1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 tentang *self management* dan prokrastinasi akademik. Dan dapat memberikan pengaruh positif bagi Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 agar mengurangi kebiasaan penundaan penyelesaian tugas.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasantri

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi kebiasaan penundaan penyelesaian tugas bagi Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi sumber data dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan *self management* dan prokrastinasi akademik.

### c. Bagi Program Studi Psikologi Islam

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmiah, khususnya tentang *self management* dan prokrastinasi akademik.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan tujuan memperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>14</sup> Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang kemungkinan besar berpengaruh terhadap variabel lain.

<sup>14</sup> Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, 1.

Variabel ini biasanya dilambangkan dengan huruf X.<sup>15</sup> Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu *Self Management*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>16</sup> Variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Prokrastinasi Akademik.

## 2. Indikator Variabel

Indikator adalah variabel yang menjadi pedoman seorang peneliti dalam situasi tertentu yang nantinya berfungsi sebagai ukuran suatu perubahan.<sup>17</sup> Indikator variabel dalam penelitian ini dirancang sesuai dengan jumlah variabel yang telah ditetapkan. Indikator variabel penelitian ini menggunakan teori dari Maxwell untuk variabel X (*Self Management*) dan teori dari Ferrari untuk variabel Y (Prokrastinasi Akademik). Adapun rincian indikator variabel sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 1.1**  
**Indikator Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Sub Variabel/ Aspek	Indikator
1.	<i>Self Management</i> (V.X)	1. Pengelolaan Waktu	a. Individu mampu mengelola waktu dengan baik b. Individu mampu mengendalikan waktu dengan baik
		2. Hubungan Antar Manusia	a. Individu memiliki hubungan sosial yang baik

<sup>15</sup> Hardani M.Si et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 305.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2019): 75.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 67.

No.	Variabel Penelitian	Sub Variabel/ Aspek	Indikator
			b. Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar
		3. Perspektif Diri	a. Mampu menerima dirinya dengan baik b. Mampu mengenali dirinya dengan baik
2.	Prokrastinasi Akademik (V.Y)	1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	a. Melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas b. Melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas
		2. Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	a. Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam menyelesaikan tugas b. Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas
		3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	a. Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan dalam menyelesaikan tugas b. Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas
		4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.	a. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai pembatasan dan metode pengukuran variabel yang sedang diteliti. Definisi operasional disajikan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan beberapa variabel dalam penelitian ini, dan mempermudah serta menjaga konsistensi dalam pengumpulan data untuk mencegah perbedaan interpretasi dan mengontrol cakupan variabel. Adapun definisi operasional pada penelitian ini, yaitu :

### 1. *Self Management*

Dalam penelitian ini, *self management* merupakan pengaturan diri individu yang dilihat dari tiga aspek utama antara lain, pengelolaan waktu: mengatur dan memanfaatkan waktu secara efisien. Hubungan antar manusia: kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Perspektif diri: memahami, menilai, dan mengelola diri sendiri dengan baik. Pada penelitian ini *self management* dikhususkan untuk Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

### 2. **Prokrastinasi Akademik**

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Prokrastinasi akademik dalam penelitian ini yaitu mencakup penundaan dalam memulai atau menyelesaikan pekerjaan yang terkait dengan tugas-tugas yang dihadapi, lambatnya proses menyelesaikan tugas, adanya kesenjangan waktu antara

perencanaan dan kinerja aktual, dan juga kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang lebih memikat daripada menyelesaikan tugas yang harus dilakukan. Pada penelitian ini prokrastinasi akademik ditujukan pada Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

### G. Asumsi Penelitian

Umumnya, asumsi merupakan suatu prakiraan atau perkiraan sementara yang belum terverifikasi kebenarannya dan memerlukan konfirmasi melalui bukti konkret.<sup>18</sup> Asumsi bertindak sebagai hipotesis atau prakiraan terhadap objek nyata dengan tujuan memperoleh pemahaman. Asumsi ini menjadi panduan atau dasar bagi proses penelitian sebelum kebenaran dari objek yang diteliti dapat terverifikasi.<sup>19</sup>

*Self management* menurut Kurnia, Prijosaksono, dan Sembel yaitu kemampuan untuk mengatur emosi, pemikiran, dan tindakan secara efektif demi mencapai kehidupan yang terkendali dan produktif. Oleh karena itu, memperkuat kemampuan *self management* merupakan modal penting untuk mencegah mahasiswa dari perilaku penundaan dalam hal akademis. Seperti yang dijelaskan juga oleh Kunwijaya bahwa pengajaran dan penerapan *self management* kepada siswa dapat mengurangi kecenderungan menunda-nunda dalam hal akademis.<sup>20</sup> Sehingga asumsi pada penelitian ini yaitu, *Self Management* Berpengaruh Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

---

<sup>18</sup> M.Pd, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 57.

<sup>19</sup> Ahmad Irfan, "Asumsi-Asumsi Dasar Ilmu Pengetahuan Sebagai Basis Penelitian Pendidikan Islam", 291.

<sup>20</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," February 20, 2022, 404.

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang menyatakan bahwa suatu asumsi atau prakiraan terhadap sesuatu dianggap sebagai kebenaran. Uji hipotesis adalah sebuah prosedur yang dilakukan untuk membuat keputusan antara dua hipotesis yang saling bertentangan. Hipotesis Nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang akan disubjekkan kepada pengujian. Secara umum, hipotesis ini adalah pernyataan yang mengindikasikan bahwa suatu parameter dalam populasi memiliki nilai tertentu, dan sering kali diungkapkan dengan kata-kata "tidak ada perbedaan". Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) adalah pernyataan yang serupa dengan parameter populasi yang digunakan dalam Hipotesis Nol. Secara umum, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menyatakan bahwa parameter populasi tersebut memiliki nilai yang berbeda dari yang telah disebutkan dalam Hipotesis Nol.<sup>21</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis, yaitu  $H_0$  (Hipotesis nol) dan  $H_a$  (Hipotesis alternatif). Adapun hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti dalam bentuk pernyataan yang bersifat sementara terhadap hasil penelitian ini, yaitu :

$H_0$  : *Self Management* tidak berpengaruh Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

$H_a$  : *Self Management* berpengaruh Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

---

<sup>21</sup> Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," 685–686.



## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari pendahuluan sampai penutup. Skripsi ini terdiri dari lima bab penting, adapun sistematika pembahasan sebagai berikut :

**BAB I** berisi tentang bagian awal suatu tulisan yang berfungsi untuk menyajikan ringkasan singkat dari topik atau materi yang akan dijelaskan lebih rinci dalam bab-bab berikutnya. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terbagi menjadi dua sub yaitu variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** merupakan bagian kedua yang berisi kajian pustaka. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang menjadi sebuah acuan yang berkaitan dengan penelitian dan kajian teori yang berkaitan dengan “Pengaruh Self Management Terhadap Prokrastnasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2”.

**BAB III** merupakan bagian ketiga yang berisikan metode penelitian. Pada bab ini terdapat empat sub bab yaitu sub bab pertama pendekatan dan jenis penelitian, sub bab kedua populasi dan sampel, sub bab ketiga teknik dan instrumen pengumpulan data, sub bab keempat yaitu analisis data.

**BAB IV** merupakan bagian keempat yang menjelaskan tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini terdapat empat sub bab diantaranya

gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan dari hasil penelitian.

**BAB V** merupakan bagian terakhir yang berisikan penutup. Pada bagian ini terdapat dua sub bab yaitu kesimpulan yang berasal dari perumusan masalah dan kemudian diuraikan dalam konteks hasil penelitian yang telah diselidiki, serta saran yang terkait dengan hasil penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan usaha peneliti dalam mencari perbandingan dan mendapatkan sumber inspirasi baru untuk penelitian berikutnya. Selain itu, literatur sebelumnya juga mendukung dalam memosisikan penelitian dan menunjukkan keunikan dari penelitian tersebut. Pada bagian ini peneliti merangkum berbagai temuan dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, termasuk yang telah dipublikasikan dan yang belum. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu :

1. JURNAL. Mawardi Siregar, Syiva Fitria, Ema Damayanti. Institut Agama Islam Negeri Langsa (2022). Dengan judul “Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”.<sup>22</sup>

Mawardi Siregar, Syiva Fitria, Ema Damayanti menggunakan desain penelitian kuantitatif kausalitas serta penggunaan metode survei untuk melakukan penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dipilih secara purposive. Menggunakan mahasiswa semester 8 prodi BKI IAIN Langsa sebanyak 71 orang. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket yang terdiri 43 pertanyaan yang menggunakan indikator tentang *self management* dan prokrastinasi akademik dengan menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi. Data yang

---

<sup>22</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, “Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir,” February 20, 2022.

dikumpulkan menggunakan uji validitas dan reliabilitas dengan rumus korelasi *product moment*. Setelah itu data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji linier, dan hipotesis. Hasil dari penelitian ini *self management* berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Pengaruh tersebut yaitu 0,260 atau 26,0 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.<sup>23</sup>

2. JURNAL. Galih Ratna Puri Palupi, Rin Widya Agustin, Pratista Arya Satwika. Universitas Sebelas Maret (2018). Yang berjudul “Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FK UNS dalam Menyelesaikan Skripsi”.<sup>24</sup>

Galih Ratna Puri Palupi, Rin Widya Agustin, Pratista Arya Satwika menggunakan desain *pretest-posttest independent group* dengan pendekatan experiential learning dengan metode lecturrette, simulasi, pengerjaan tugas, evaluasi, dan menambah metode yaitu menggunakan video. Subjek pada penelitian ini yaitu 16 orang mahasiswa Prodi Kedokteran dan Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Pengambilan subjek penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2015). Selain itu, uji validitas alat ukur dalam penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan teknik *corrected aitem-total correlations*

<sup>23</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, “Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir,” February 20, 2022.

<sup>24</sup> Palupi, Agustin, and Satwika, “Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FK UNS Dalam Menyelesaikan Skripsi.”

secara komputasi dengan bantuan program *SPSS for MS Windows version 20.0*. sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik analisis *Alpha Cronbach*. Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik *MannWhitney* dan *Wilcoxon*. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh yang signifikan pelatihan manajemen diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa FK UNS dalam menyelesaikan skripsi.<sup>25</sup>

3. JURNAL. Saffi Triani, Muhammad Anas, Nur Fadhilah Umar. Universitas Negeri Makassar (2021). Judul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar”.<sup>26</sup>

Saffi Triani, Muhammad Anas, Nur Fadhilah Umar menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Penentuan subjek menggunakan hasil analisis data melalui observasi dan wawancara. Dan ditetapkan pada siswa di SMA Negeri 9 Makassar yang berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara terdapat dua subjek penelitian yakni siswa CS dan MD. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif dan analisis data visual diantaranya analisis dalam kondisi dan analisis perubahan dalam kondisi dan antar kondisi. Hasil dari penelitian ini adalah teknik

---

<sup>25</sup> Palupi, Agustin, and Satwika.

<sup>26</sup> TRIANI, “Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 9 Makassar.”

Manajemen Diri (*self-management*) dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik siswa di SMAN 9 Makassar.<sup>27</sup>

4. JURNAL. Hadei Yoga Swara, Supardi, Padmi Dhyah Yulianti. Universitas PGRI Semarang (2020). Berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Self management* Terhadap Prokrastinasi Akademik”.<sup>28</sup>

Hadei Yoga Swara, Supardi, Padmi Dhyah Yulianti menggunakan metode *true experiment design* dengan model *pretestposttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA N 11 Semarang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *sampling cluster random sampling*, yaitu pengambilan dilakukan secara random di dapatkan daerah/kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 dan didapatkan sampel 10 siswa kelas XI IPA 4 dan 10 sampel siswa kelas XI IPA 5. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala prokrastinasi akademik siswa guna membandingkan skor sebelum mendapat perlakuan dengan setelah mendapat perlakuan apakah mengalami peningkatan atau tidak. Instrumen yaitu skala psikologis prokrastinasi akademik, hasil dari uji coba dianalisis bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis awal dari *pretest* sebelum perlakuan diberikan dengan menggunakan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* sudah dinormalitaskan dengan menggunakan uji *lilifors*. Kemudian untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self management* digunakan hipotesis

---

<sup>27</sup> TRIANI.

<sup>28</sup> Swara, Supardi, And Yulianti, “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik.”

*Uji t* dan Uji-t. Hasil dari penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok dengan teknik *self-management* dapat berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa kelas XI IPA SMA Negeri 11 Semarang.<sup>29</sup>

5. JURNAL. Nurhidayatullah, Erwan. Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Makassar (2019). Berjudul “Penerapan Teknik *Self Management* Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 12 Makassar”.<sup>30</sup>

Nurhidayatullah, Erwan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimental design. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu 95 orang dan sampelnya 20 orang yang terbagi menjadi dua kelompok dengan menggunakan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis inferensial dengan t-tes untuk pengujian hipotesis. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu teknik *self management* dengan beberapa perlakuan-perlakuan dapat membantu siswa mengurangi perilaku menunda-nunda waktu.<sup>31</sup>

Adapun perbedaan dan persamaan beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu :

<sup>29</sup> Swara, Supardi, And Yulianti, “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik.”

<sup>30</sup> Nurhidayatullah, “Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 12 Makassar.”

<sup>31</sup> Nurhidayatullah, “Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 12 Makassar.”

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Mawardi Siregar, Syiva Fitria, Ema Damayanti. Dengan judul “ <i>Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir</i> ”.	<p>a. Subjek yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mahasiswa akhir dalam proses penyelesaian skripsi, sedangkan penelitian ini yaitu subjek Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dalam pengambilan subjek, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>random sampling</i>.</p> <p>c. Pada penelitian terdahulu dalam perhitungan data menggunakan <i>software SPSS 24 for windows</i>, sedangkan penelitian ini yaitu menggunakan <i>SPSS 26 for Windows</i>.</p>	<p>a. Variabel X : <i>self management</i> dan Y : <i>prokrastinasi akademik</i>.</p> <p>b. Desain penelitian sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif.</p> <p>c. Dalam pengambilan data menggunakan angket dan menggunakan skala likert.</p> <p>d. Indikator yang digunakan yaitu <i>self management</i> dan <i>prokrastinasi akademik</i>.</p>
2.	Galih Ratna Puri Palupi, Rin Widya Agustin, Pratista Arya Satwika. Yang berjudul “ <i>Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri terhadap Prokrastinasi Akademik</i> ”.	<p>a. Pengambilan subjek penelitian pada penelitian terdahulu yaitu <i>purposive sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>random sampling</i>.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu sebagaimana yang telah terlutis di</p>	<p>a. Variabel Y : <i>prokrastinasi akademik</i>.</p>



No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Mahasiswa FK UNS dalam Menyelesaikan Skripsi”.	<p>variabel X : Pelatihan manajemen diri yang berarti pada penelitian terdahulu menggunakan pelatihan untuk meningkatkan manajemen diri setiap mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini tidak menggunakan pelatihan.</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan desain eksperimen pretest-posttest independent group, sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif pendekatan korelasional.</p> <p>d. Pada penelitian terdahulu menggunakan subjek mahasiswa, sedangkan penelitian ini menggunakan subjek Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.</p>	
3.	Saffi Triani, Muhammad Anas, Nur Fadhilah Umar. Judul “Penerapan Teknik <i>Self Management</i> Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Di SMA Negeri 9	a. Pendekatan yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kuantitatif dengan jenis eksperimen <i>single subject research (SSR)</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan	a. Variabel Y : prokrastinasi akademik.

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Makassar”.	<p>korelasional.</p> <p>b. Dalam penentuan subjek penelitian terdahulu menggunakan hasil analisis data melalui observasi dan wawancara, sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik <i>random sampling</i>.</p> <p>c. Subjek penelitian terdahulu menggunakan siswa SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.</p> <p>d. Pada penelitian terdahulu terdapat perlakuan yang diberikan kepada subjek, sedangkan penelitian ini tidak ada perlakuan yang diberikan.</p> <p>e. Pada penelitian terdahulu tidak menggunakan penyebaran angket atau kuesioner, sedangkan penelitian ini menggunakan penyebaran angket atau kuesioner.</p>	
4.	Hadei Yoga Swara, Supardi, Pادمi Dhyah Yulianti. Berjudul “Layanan Bimbingan Kelompok	<p>a. Perbedaan pada bagian variabel X.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif metode <i>true experimental design</i></p>	a. Variabel Y : prokrastinasi akademik.

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
	Dengan Teknik <i>Self management</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik”.	<p><i>dengan model pretest posttest control group design</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif pendekatan korelasional.</p> <p>c. Subjek penelitian terdahulu yaitu siswa XI SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.</p> <p>d. Pengambilan subjek menggunakan teknik <i>sampling cluster random sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>random sampling</i>.</p>	
5.	Nurhidayatullah, Erwan. Berjudul “Penerapan Teknik <i>Self Management</i> Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Negeri 12 Makassar”.	<p>a. Pendekatan yang digunakan penelitian terdahulu yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi eksperimental design</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasional.</p> <p>b. Dalam pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik <i>proporsional random sampling</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan teknik <i>random</i></p>	<p>a. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan kuesioner atau angket dan observasi.</p> <p>b. Variabel Y : prokrastinasi akademik.</p>

No.	Nama dan Judul	Perbedaan	Persamaan
		<i>sampling.</i> c. Subjek penelitian pada penelitian terdahulu menggunakan siswa SMA, sedangkan penelitian ini menggunakan Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.	

## B. Kajian Teori

### 1. *Self Management*

#### a. Definisi *Self Management*

Maxwell dalam Prijosaksono, mengemukakan bahwa *self management* terdiri dari tiga aspek yaitu pengelolaan waktu, hubungan antar manusia, dan perspektif diri. Menurut Prijosaksono, manajemen diri adalah kemampuan individu untuk mengelola keberadaannya secara menyeluruh melalui fisik, emosi, mental, jiwa, dan roh, serta mengatur realitas kehidupannya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya.

Yates dikutip dalam Mulyadi, dkk menyatakan bahwa manajemen diri merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengarahkan perilakunya dengan menggunakan strategi atau kombinasi strategi terapeutik, dengan tujuan agar dapat berperilaku secara positif dan produktif.<sup>32</sup> Dalam kutipan diatas menjelaskan konsep manajemen

<sup>32</sup> Safithry and Anita, "Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik," 37.

diri. Manajemen diri dapat disimpulkan yaitu sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu. Proses ini melibatkan upaya individu untuk mengarahkan perilakunya, dan caranya adalah dengan menggunakan strategi atau kombinasi dari strategi terapeutik. Tujuan utama dari proses ini adalah agar individu mampu berperilaku dengan cara yang positif dan produktif. Dengan demikian, manajemen diri diartikan sebagai langkah-langkah yang diambil seseorang untuk mengelola dan mengendalikan perilakunya guna mencapai tingkah laku yang dianggap baik dan produktif.

Menurut Manz dan Sims, *self-management* merujuk pada strategi yang dilakukan oleh individu untuk mengatur dan mengawasi perilaku mereka sendiri, serta bertanggung jawab terhadap keputusan yang mereka buat.<sup>33</sup> Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa *self-management* merupakan suatu strategi yang diterapkan oleh individu. Strategi ini melibatkan upaya individu untuk mengatur dan memonitor perilaku mereka sendiri. Lebih lanjut, *self-management* juga mencakup tanggung jawab penuh individu terhadap keputusan-keputusan yang mereka buat. Dengan kata lain, individu yang menerapkan *self-management* tidak hanya mengelola perilaku mereka, tetapi juga mengambil tanggung jawab penuh atas keputusan-keputusan yang terkait dengan perilaku tersebut.

---

<sup>33</sup> Wijaya, Prakoso, and Putera, "Pengaruh Self Management terhadap Work Engagement pada PT. Biofarma Persero," 872.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan gagasan Maxwell dalam Prijosaksono menjelaskan bahwa konsep *self-management* dapat dibagi menjadi tiga aspek utama. Pertama, pengelolaan waktu, di mana individu diharapkan mampu secara efisien mengatur dan memanfaatkan waktu mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kedua, hubungan antar manusia, yang mencakup kemampuan individu dalam berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara positif dengan orang lain. Ketiga, perspektif diri, yang melibatkan pemahaman individu terhadap diri sendiri, termasuk kesadaran akan kekuatan dan kelemahan pribadi serta penilaian diri yang objektif. Dengan demikian, Maxwell menyatakan bahwa *self-management* bukan hanya melibatkan pengaturan waktu, tetapi juga keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan pemahaman yang mendalam terhadap diri sendiri.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Self Management**

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengelolaan diri, seperti yang dikemukakan oleh Ahmad Abdul Jawwad, melibatkan perhatian terhadap waktu, kondisi sosial, tingkat ekonomi, tingkat pendidikan, dan kendala lingkungan sekitar.<sup>34</sup>

##### 1) Perhatian terhadap waktu

Perhatian terhadap waktu yang dimaksudkan di sini mencakup pemahaman dan kesadaran individu terhadap pentingnya mengelola waktu dengan efektif. Hal ini melibatkan strategi dan pendekatan

---

<sup>34</sup> Ujang Yosep Ayubi, "Peningkatan Tanggung Jawab Studi Melalui Bimbingan Konseling Islam Pendekatan Teknik Self Management," 79.

yang dipilih oleh seseorang dalam merencanakan dan menentukan alokasi waktu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Dengan mengatur waktu dengan baik, individu dapat memastikan bahwa jalannya pekerjaan berlangsung secara teratur dan lancar, sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan. Upaya ini melibatkan pemantauan waktu secara cermat, prioritas tugas, dan adaptabilitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan pekerjaan. Kesadaran terhadap waktu juga mencakup kemampuan untuk menghindari pemborosan waktu, meningkatkan efisiensi, dan mencapai hasil yang dikehendaki dalam batas waktu yang ditetapkan. Dengan demikian, perhatian terhadap waktu membentuk aspek kritis dalam kemampuan manajemen diri seseorang, memungkinkan tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

## 2) Kondisi sosial

Kondisi sosial memainkan peran penting dalam membentuk kemampuan manajemen diri seseorang. Hubungan positif dengan orang lain dan sikap tanpa diskriminasi memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan manajemen diri. Dalam konteks ini, memiliki hubungan baik dengan sesama individu dan tidak membuat perbedaan antara satu orang dengan yang lain akan memberikan dukungan positif bagi individu

tersebut dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan manajemen dirinya.

### 3) Tingkat ekonomi

Ketika seseorang mampu mengelola segala keperluannya dengan baik dan memberikan prioritas kepada hal-hal yang lebih penting, maka individu tersebut memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Dengan kemampuan ini, individu dapat berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya, keterampilan dalam pengaturan waktu, prioritas, dan pemenuhan kebutuhan sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan pribadi.

### 4) Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman seseorang mengenai pentingnya manajemen diri pribadi. Individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih mampu menyadari kebutuhan untuk mengelola diri mereka sendiri. Pendidikan dapat membuka wawasan dan memperkaya pengetahuan seseorang, sehingga mereka lebih dapat mengenali nilai serta manfaat dari praktik-praktik manajemen diri. Dengan demikian, tingkat pendidikan dapat membentuk persepsi individu terhadap pentingnya keterampilan manajemen diri dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.



#### 5) Kendala lingkungan sekitar

Kendala dalam lingkungan sekitar memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen diri seseorang melalui pembentukan pola pikir, perilaku, dan pengalaman yang terkait dengan lingkungan tersebut. Pola pikir dan tindakan yang berkembang dari interaksi dengan lingkungan sekitar akan membentuk dasar bagi pembentukan manajemen diri seseorang. Oleh karena itu, segala perbuatan dan pola pikir yang muncul dari interaksi dengan lingkungan akan memberikan pengaruh dalam membentuk bagaimana seseorang mengelola dirinya sendiri. Lingkungan sekitar, baik dalam bentuk dukungan maupun tantangan, dapat menjadi faktor penting yang membentuk karakteristik manajemen diri individu.

#### c. Aspek *Self Management*

Maxwell dalam Prijosaksono menyatakan bahwa dalam manajemen diri terdapat berbagai aspek, seperti :

##### 1) Pengelolaan Waktu

Waktu memegang peran sentral dalam manajemen diri, mirip dengan bagaimana kehidupan perlu dikelola dan dikendalikan. Pengelolaan waktu yang optimal diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran baik dalam kehidupan pribadi maupun karier secara efektif dan efisien. Meskipun sering diartikan sebagai alokasi waktu yang bijak, pengelolaan waktu seharusnya lebih dari itu, mencakup

kontrol dan pengaturan secara menyeluruh untuk mencapai hasil yang maksimal.

## 2) Hubungan Antar Manusia

Interaksi antar individu memegang peranan sentral dalam manajemen diri, karena setiap orang selalu terlibat dalam hubungan dengan orang lain pada hampir semua aspek kehidupannya. Keterikatan personal yang erat dapat berfungsi sebagai sumber kekuatan dan penyegaran yang berkelanjutan. Sejauh mana suatu hubungan menjadi efektif sangat memengaruhi pencapaian terbaik dalam kehidupan, baik itu dalam pengembangan karier maupun aspek-aspek berarti dalam kehidupan sehari-hari. Kunci utama kesuksesan terletak pada cara individu berinteraksi dengan orang lain. Dalam perjalanan hidupnya, seseorang memerlukan teman, sahabat, pasangan, rekan kerja, dan mitra bisnis, serta individu yang dapat bersama-sama mengalami berbagai peristiwa dari kegembiraan, kesedihan, ketakutan, kegagalan, hingga keberhasilan.

## 3) Perspektif Diri J E M B E R

Perspektif diri terbentuk ketika seseorang mampu mengamati dirinya dengan cara yang sejajar dengan pandangan orang lain terhadap dirinya. Seseorang yang dapat melihat dan mengevaluasi dirinya sejalan dengan persepsi dan pemikiran orang lain terhadap dirinya dianggap sebagai individu yang jujur dan autentik dalam penilaian diri. Hal ini mengakibatkan individu tersebut memiliki

penerimaan diri yang lebih luas, yang pada akhirnya akan memudahkan dalam pengelolaan diri. Namun, jika seseorang tidak dapat melihat dirinya sebagaimana yang tercermin dengan jujur dan sesuai dengan realitas yang dilihat oleh orang lain, maka hal tersebut dapat mengarah pada penipuan terhadap diri sendiri. Individu tersebut mungkin menciptakan gambaran palsu tentang dirinya, sehingga tidak dapat menerima kenyataan tentang diri sendiri.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Prayue terdapat lima aspek *self management* antara lain :

- 1) Mengenali diri secara menyeluruh pada setiap individu mencakup pemahaman mendalam terhadap berbagai aspek diri, seperti kekuatan, kelemahan, nilai-nilai, minat, dan karakteristik pribadi. Ketika individu memiliki pemahaman yang komprehensif tentang dirinya, hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mencapai tingkat pengetahuan yang memungkinkan mereka untuk mengerti dan menilai diri sendiri dengan lebih baik. Ini melibatkan pengenalan terhadap identitas pribadi mereka dalam segala kompleksitasnya, memungkinkan mereka untuk memiliki wawasan yang lebih dalam terkait dengan siapa mereka sebagai individu. Dengan pemahaman yang mendalam ini, setiap individu dapat mengambil langkah-langkah untuk pengembangan pribadi, meningkatkan kekuatan

---

<sup>35</sup> SATRIA, "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Motivasi Berwirausaha pada Siswa Smk," 8-9.

mereka, dan mengatasi atau memperbaiki area-area yang mungkin perlu perhatian lebih lanjut.

- 2) Mengidentifikasi dengan jelas tujuan yang ingin dicapai. Mengenali aspek-aspek yang melekat dalam diri menjadi kunci untuk merancang suatu strategi menuju pencapaian tujuan. Proses ini membuka jalan bagi seseorang untuk memiliki perencanaan yang terarah dalam mencapai suatu tujuan, karena pada dasarnya, setiap individu memiliki keinginan untuk meraih sukses dalam mencapai tujuan mereka.
- 3) Memahami arti penting mencapai tujuan, memiliki keinginan kuat untuk mewujudkan tujuan yang dianggap sangat relevan bagi diri sendiri.
- 4) Mengendalikan dan mengelola diri baik dalam perilaku maupun emosi merupakan kemampuan yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Mereka diharapkan dapat sepenuhnya memahami diri sendiri, termasuk bagaimana mereka dapat mengembangkan kebiasaan untuk mengendalikan emosi dan menyesuaikan perilaku mereka terhadap perubahan.
- 5) Mengevaluasi diri yaitu dengan cara memahami insentif yang akan diperoleh dari tindakan yang dilakukan.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Abdurrahman, "Implementasi Konseling Behavior Dengan Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Smk Negeri 1 Tegineneng Pesawaran Tahun Ajaran 2022/2023," 36–37.

#### d. *Self Management* Menurut Pandangan Islam

Terdapat ayat Al-Qur'an yang membahas tentang *self management* yaitu sebagaimana yang telah di sebutkan dalam Qs. Al-Hasyr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

*Ma qaddamat ligad*, Memperhatikan hal-hal yang ada untuk hari esok dengan bimbingan dari Firman Allah, yang dapat kita interpretasikan, dan kami menunjukkan bahwa Al-Quran memperkenalkan konsep desain dan perencanaan yang baik terkait dengan merencanakan hidup untuk dunia ini dan kehidupan yang akan datang. Quraish Shihab menafsirkannya dalam tafsirnya tentang “al-Misbah”. Ayat ini berbicara tentang desain, dia mengatakan mengatakan “walandzur’ lustmma koddamat lighod” artinya laki-laki anda harus berpikir melawan diri sendiri dan merencanakan semua yang

ada ikuti tindakan selama hidupnya untuk membuatnya menanganai di akhirnya nanti berjalan baik didalam hidup ini.<sup>37</sup>

Kesimpulan dari tafsir yang telah dijelaskan diatas yaitu menjelaskan bahwasanya kita perlu memperhatikan hal-hal yang ada untuk masa depan dengan pedoman dari Firman Allah. Al-Quran dikenalkan sebagai sumber konsep desain dan perencanaan yang baik untuk merencanakan kehidupan di dunia ini dan kehidupan yang akan datang. Quraish Shihab, dalam tafsirnya "al-Misbah," menjelaskan bahwa ayat tersebut memfokuskan pentingnya merenungkan perbuatan masa lalu, berpikir kritis terhadap diri sendiri, dan merencanakan tindakan selama hidup agar mencapai keberhasilan di akhir kehidupan ini.

## **2. Prokrastinasi Akademik**

### **a. Definisi Prokrastinasi Akademik**

Menurut Ferrari dalam Ghufron prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, misalnya tugas sekolah atau tugas kursus. Ferrari dalam Ghufron menyatakan bahwa prokrastinasi akademik, sebagai tindakan menunda-nunda, bisa terlihat melalui indikator yang dapat diukur dan diamati pada karakteristik tertentu, seperti penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan pekerjaan pada tugas yang dihadapi, kelambanan dalam menyelesaikan tugas,

<sup>37</sup> Rahman, Thobroni, And Farozdaq, "Pemaknaan Kembali Qs. Al-Hasyr," 68.

kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.<sup>38</sup>

Ferrari dalam Nugrasanti menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik merujuk pada kecenderungan menunda-nunda pengerjaan atau penyelesaian tugas-tugas akademik. Sikap ini dapat terlihat pada siswa yang enggan memulai atau menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu, seringkali melewati batas waktu pengumpulan tugas, menunda pembacaan materi pelajaran, kurang antusias dalam membuat catatan, sering terlambat masuk kelas, dan cenderung belajar pada malam terakhir menjelang ujian.

Pandangan tentang prokrastinasi akademik selanjutnya diungkapkan oleh Wolter, yang menyatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dalam batas waktu yang diharapkan atau menunda pengerjaan tugas hingga saat-saat terakhir. Prokrastinasi akademik diartikan sebagai perilaku yang menjadi kebiasaan tidak efisien dan cenderung menuju arah negatif dengan menunda-nunda pekerjaan. Prokrastinasi yang berlanjut dapat menyebabkan gangguan pada produktivitas seseorang dan berpotensi mengganggu kesejahteraan mental individu.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Novianti Rahayu, "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta," 36–38.

<sup>39</sup> Muyana, "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling," 46–47.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan gagasan Ferrari dalam Ghufron yaitu bahwa prokrastinasi akademik merupakan fenomena menunda-nunda yang dapat diamati melalui beberapa indikator khusus. Indikator tersebut melibatkan karakteristik perilaku yang mencakup penundaan dalam memulai atau menyelesaikan pekerjaan, kelambanan dalam menyelesaikan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta kecenderungan untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang seharusnya dilakukan. Dengan kata lain, prokrastinasi akademik dapat diukur dan diamati melalui berbagai tanda dan perilaku yang mencerminkan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda pekerjaan akademisnya.

#### **b. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik**

Menurut Ghufron & Risnawati, prokrastinasi dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

##### 1) Faktor internal

Faktor internal merujuk pada unsur-unsur yang ada dalam diri seseorang yang berpengaruh pada prokrastinasi, termasuk kondisi fisik dan psikologis individu tersebut.

##### a) Kondisi fisik individu

Keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu adalah faktor internal yang memengaruhi timbulnya prokrastinasi akademik. Kondisi fisik mencakup keadaan tubuh dan kesehatan seseorang,



yang dapat tercermin dari tingkat kesehatannya. Kesehatan yang kurang baik pada seorang anak dapat berdampak pada daya tangkap dan kemampuan belajarnya, berbeda dengan anak yang memiliki kesehatan yang baik. Faktor ini juga dapat berkontribusi pada prokrastinasi akademik, karena ketika seorang anak yang tidak sehat diberikan tugas, ia mungkin tidak dapat menyelesaikan tugas tersebut secara optimal, sehingga tugasnya tidak dapat diselesaikan tepat waktu.

b) Kondisi psikologis individu

Menurut Miligram dan rekan-rekannya dalam Ghufron, kepribadian individu memiliki dampak pada munculnya perilaku penundaan, seperti kemampuan sosial yang tercermin dalam tingkat kecemasan dalam berinteraksi sosial. Tingkat motivasi yang dimiliki oleh seseorang juga berpengaruh negatif pada prokrastinasi. Semakin tinggi motivasi intrinsik seseorang ketika menghadapi tugas, semakin rendah kemungkinannya untuk melakukan prokrastinasi akademik. Penelitian juga menunjukkan adanya aspek-aspek lain pada diri individu yang ikut mempengaruhi kecenderungan perilaku prokrastinasi, termasuk rendahnya kontrol diri.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merujuk pada unsur-unsur di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi, seperti pola asuh orangtua dan kondisi lingkungan yang mendukung.

### a) Gaya pengasuhan orang tua

Ferrari dan Ollivete dalam hasil penelitiannya menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter oleh ayah dapat menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada anak perempuan yang menjadi subjek penelitian. Sebaliknya, tingkat pengasuhan otoritatif oleh ayah menghasilkan anak perempuan yang bukan prokrastinator. Pada sisi ibu, jika ibu memiliki kecenderungan untuk menghindari prokrastinasi, anak perempuan yang dihasilkan juga cenderung melakukan penghindaran prokrastinasi.

### b) Kondisi lingkungan

Prokrastinasi akademik cenderung lebih sering terjadi di lingkungan yang kurang terawasi daripada di lingkungan yang memiliki pengawasan yang lebih ketat. Faktor-faktor seperti tingkat sekolah atau level sekolah, baik itu di desa maupun di kota, tidak memiliki dampak signifikan terhadap perilaku prokrastinasi seseorang, sebagaimana dijelaskan oleh Miligram dalam Ghufron.

Solomon & Rothblum menyatakan bahwa prokrastinasi tidak hanya berasal dari kurangnya manajemen waktu dan kebiasaan

belajar yang tidak tepat, tetapi juga terkait dengan interaksi antara aspek perilaku, kognitif, dan afektif individu yang terlibat. Secara khusus, Solomon & Rothblum mengklasifikasikan faktor-faktor pemicu prokrastinasi sebagai berikut :

1) Perasaan takut gagal

Banyak individu cenderung melakukan prokrastinasi karena merasa gelisah terkait dengan penilaian atau kritik dari orang lain. Mereka khawatir bahwa orang lain akan menemukan kekurangan dalam pekerjaan yang telah mereka lakukan, dan ketakutan ini muncul karena kekhawatiran berlebih akan kegagalan dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Kekhawatiran yang berlebihan sering kali disebabkan oleh kurangnya keyakinan pada kemampuan diri sendiri. Selain itu, standar yang tinggi yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dapat menjadi faktor yang membuat individu semakin takut jika tidak dapat memenuhi standar tersebut. Sebagai akibatnya, individu cenderung menghindari rasa takut mereka dengan tidak mengambil tindakan apa pun.

2) Cemas

Rasa cemas timbul akibat ketidaknyamanan atau ketakutan yang berlebihan. Sumber kekhawatiran dapat berasal dari pemikiran irasional atau pengalaman traumatis. Kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan munculnya gangguan fisik seperti

gangguan pencernaan, sakit kepala, dorongan untuk buang air kecil dan besar, serta gangguan lainnya. Dampaknya, seseorang yang mengalami kecemasan cenderung kehilangan fokus saat mengerjakan tugasnya.

Kecemasan dapat dibedakan dari rasa takut yang muncul karena adanya penyebab yang jelas dan fakta atau keadaan yang nyata membahayakan. Sebaliknya, kecemasan muncul sebagai respons terhadap situasi yang tampaknya tidak menakutkan atau dapat dianggap sebagai hasil dari pengaruh pemikiran sendiri, dan juga prasangka, yang menyebabkan seseorang mengalami kecemasan.

### 3) Memiliki standar yang terlalu tinggi

Seseorang yang memiliki sifat perfeksionis cenderung menetapkan standar tujuannya secara sangat tinggi dan memiliki ambisi yang berlebihan. Kondisi ini umumnya mengacu pada individu yang menilai kualitas dirinya dengan cara yang sangat ekstrem. Perfeksionis sering kali menciptakan pemikiran yang tidak realistis dan menimbulkan tekanan yang mengganggu. Ketika individu mengalami perfeksionisme, dampaknya terlihat saat mereka menyelesaikan tugas. Beberapa individu mungkin menunda pekerjaan hingga mereka mengumpulkan semua bahan atau data yang diperlukan sebelum mulai bekerja, sementara yang lain mungkin selalu merasa tidak puas dengan hasil kerja mereka

dan akhirnya menunda penyelesaian tugas hingga batas waktu pengumpulan.

#### 4) Kurang percaya diri

Keyakinan diri adalah elemen kunci dari kepribadian yang memiliki signifikansi besar dalam kehidupan seseorang. Individu yang percaya diri meyakini kemampuan mereka dan memiliki harapan yang sesuai dengan kenyataan. Meskipun mungkin ada ketidakwujudan harapan, mereka tetap mempertahankan sikap positif dan mampu menerima situasi tersebut.

Kepercayaan diri memiliki peran krusial dalam proses pembentukan pribadi yang lebih baik. Ketidakpercayaan diri mencerminkan ketidakyakinan penuh terhadap kemampuan diri, yang mungkin dipengaruhi oleh pemikiran irasional. Ketika kita memiliki keyakinan bahwa kita tidak dapat menyelesaikan suatu tugas karena takut akan kritik dari guru jika hasilnya kurang baik, pola pikir ini dapat menghambat kemampuan kita untuk menyelesaikan tugas dengan baik. Terus mempertahankan pemikiran seperti itu hanya akan mengakibatkan pemborosan waktu tanpa menghasilkan hal-hal yang sebenarnya tidak terjadi.

#### 5) Menganggap tugas adalah suatu hal yang tidak menyenangkan

Menilai tugas sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan muncul dari pemikiran yang tidak rasional. Memiliki pola pikir negatif seperti itu dapat mengakibatkan kurangnya keterlibatan

individu dalam menyelesaikan tugas, menyebabkan mereka meremehkan dan menunda-nunda pekerjaan mereka. Akibatnya, hasil kerja mereka menjadi kurang optimal, yang pada akhirnya dapat berdampak buruk pada indeks prestasi mereka. Faktor ini terkait dengan ketidaknyamanan terhadap keterlibatan dalam kegiatan akademik dan kekurangan energi atau semangat dari setiap individu.<sup>40</sup>

### c. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Ferrari, sebagaimana disebutkan dalam Ghufron, menyatakan bahwa prokrastinasi akademik, sebagai tindakan menunda, dapat tercermin dalam indikator khusus yang dapat diukur dan diamati pada karakteristik tertentu seperti :

#### 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas

Menunda baik pada tahap awal maupun saat menyelesaikan tugas adalah ciri khas prokrastinasi. Individu yang terlibat dalam prokrastinasi menyadari bahwa tugas yang dihadapi harus diselesaikan dengan segera. Namun, mereka menunda untuk memulai pengerjaannya atau menunda penyelesaian hingga selesai jika mereka telah memulai sebelumnya.

#### 2) Kelambanan dalam menyelesaikan tugas

Individu yang terlibat dalam prokrastinasi memerlukan durasi waktu yang lebih lama daripada yang umumnya diperlukan

<sup>40</sup> Herdini, "Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 10 Pekanbaru," 20–27.

untuk menyelesaikan suatu tugas. Seorang prokrastinator menggunakan waktu yang dimilikinya untuk persiapan berlebihan, termasuk melakukan aktivitas yang tidak relevan dengan penyelesaian tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Terkadang, perilaku tersebut dapat mengakibatkan ketidakmampuan seseorang untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai. Lambannya seseorang dalam melaksanakan suatu tugas dapat dianggap sebagai ciri utama dari prokrastinasi akademik.

3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Individu yang cenderung melakukan prokrastinasi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Prokrastinator sering kali terlambat dalam memenuhi tenggat waktu yang sudah ditentukan, baik itu oleh pihak lain maupun rencana yang telah dia buat sendiri. Meskipun seseorang mungkin sudah merencanakan untuk memulai tugas pada waktu yang telah ditentukan, namun ketika saatnya tiba, dia tidak melaksanakannya sesuai dengan rencana awal, yang menyebabkan keterlambatan atau bahkan kegagalan untuk menyelesaikan tugas dengan memadai.

4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan

Menjalani kegiatan lain yang dianggap lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi

merupakan perilaku prokrastinasi. Seorang individu yang cenderung melakukan prokrastinasi dengan sengaja menunda-nunda pelaksanaan tugasnya. Sebaliknya, mereka memanfaatkan waktu yang sudah ada untuk menikmati kegiatan lain yang dianggap lebih menghibur, seperti membaca koran, majalah, atau buku cerita, menonton, berbincang-bincang, berjalan-jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya. Hal ini menyebabkan pemakaian waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas menjadi teralihkan ke aktivitas yang dianggap lebih menyenangkan.<sup>41</sup>

Kesimpulan dari gagasan Ferrari, sebagaimana dijelaskan dalam Ghufron menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik, yang merupakan kecenderungan menunda, dapat tercermin melalui indikator khusus. Beberapa karakteristik yang dapat diukur dan diamati pada individu yang cenderung melakukan prokrastinasi melibatkan penundaan dalam memulai atau menyelesaikan tugas. Selain itu, terlihat kelambanan dalam menyelesaikan suatu tugas, di mana individu prokrastinator memerlukan waktu lebih lama dan seringkali terlibat dalam persiapan berlebihan yang tidak relevan dengan tugas tersebut. Kesulitan dalam memenuhi batas waktu yang telah ditentukan, baik yang ditetapkan oleh orang lain maupun rencana pribadi, juga menjadi ciri dari prokrastinasi. Terakhir, perilaku prokrastinator tercermin dalam kecenderungan untuk

---

<sup>41</sup> Herdini, 17–19.



melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada menyelesaikan tugas yang seharusnya dilakukan.

#### **d. Prokrastinasi Akademik Menurut Pandangan Islam**

Dalam pandangan Islam, penganutnya sangat ditekankan untuk tidak melakukan prokrastinasi akademik, yaitu menunda-nunda suatu pekerjaan yang seharusnya dapat dilakukan pada saat itu. Prinsip ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW seperti yang terdapat dalam hadisnya, yang artinya :

*"Gunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara lainnya; gunakanlah masa mudamu sebelum masa tuamu, masa hidupmu sebelum datang kematianmu, waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, waktu sehatmu sebelum waktu sakitmu, dan waktu kaya sebelum waktu miskinmu." (HR Hakim).*

Hadis Rasulullah SAW di atas menyampaikan pesan kepada umatnya agar memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dan menjauhi perilaku prokrastinasi akademik, yaitu kecenderungan menunda-nunda pekerjaan. Hal ini karena memiliki kecenderungan prokrastinasi akademik yang tinggi dapat menjadi awal munculnya permasalahan. Terlebih lagi, jika pekerjaan tersebut termasuk dalam kategori kebaikan atau merupakan tugas yang sangat penting.

Dalam sebuah hadis lain, Rasulullah SAW bersabda, yang berarti :  
*"Bersegeralah kamu sekalian melakukan amal-amal yang shalih, karena akan terjadi suatu bencana yang menyerupai malam yang*

*gelap gulita, di mana ada seseorang pada waktu pagi ia beriman tetapi pada waktu sore ia kafir, pada waktu sore ia beriman tetapi pada waktu pagi ia kafir; ia rela menukar agamanya dengan satu kesenangan dunia." (HR Muslim).*

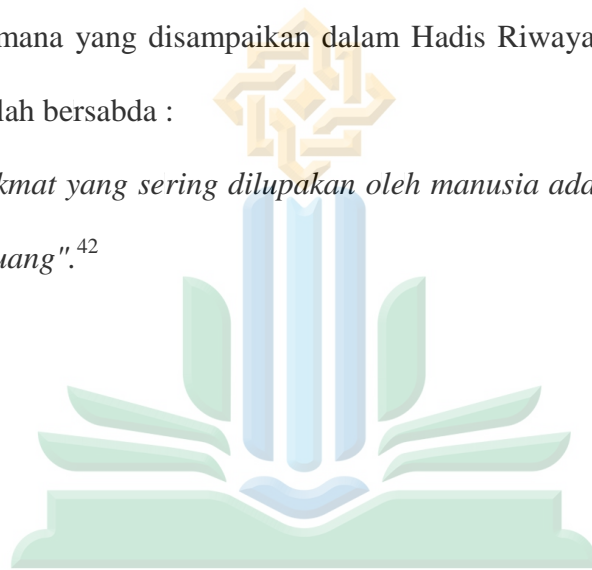
Dalam hadis ini, terdapat hikmah bahwa umat Islam sangat disarankan untuk segera melaksanakan amal kebaikan atau tugas-tugas yang dapat memberikan manfaat bagi diri individu, dan untuk menjauhi perilaku prokrastinasi akademik atau kebiasaan menunda. Hal ini dikarenakan memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi dapat menghasilkan kebiasaan-kebiasaan buruk yang berdampak negatif bagi diri individu tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dimengerti bahwa terdapat beberapa alasan mengapa menunda pekerjaan dilarang. Pertama, karena kita tidak dapat menjamin kehidupan kita pada esok hari. Kedua, tidak ada jaminan bahwa esok kita akan tetap memiliki nikmat kesehatan dan waktu luang seperti hari ini. Ketiga, menunda pekerjaan baik dapat membuat seseorang terbiasa melakukannya, sehingga menjadi suatu kebiasaan buruk yang sulit dihilangkan. Waktu terus berjalan sesuai dengan sunatullah, dengan detik berubah menjadi menit, menit menjadi jam, dan jam menjadi hari, dan seterusnya. Siang dan malam datang bergantian sesuai dengan ketentuan Ilahi, sebagaimana dinyatakan dalam firman Allah SWT pada Qs. Al-Furqan ayat 62 :

*"Dan Dialah yang menjadikan malam dan siang silih berganti bagi orang yang ingin mengambil pelajaran atau orang yang ingin bersyukur."*

Prokrastinasi akademik, atau kecenderungan menunda pekerjaan, dianggap sebagai perilaku tercela karena merupakan pemborosan terhadap nikmat waktu yang telah diberikan oleh Allah SWT, sebagaimana yang disampaikan dalam Hadis Riwayat Bukhari, dimana Rasulullah bersabda :

*"dua nikmat yang sering dilupakan oleh manusia adalah kesehatan dan waktu luang".<sup>42</sup>*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>42</sup> Harmalis, "Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam," 89–90.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk menguji adakah keterkaitan atau pengaruh antara kedua variabel, yaitu variabel *self management* sebagai variabel bebas dan variabel prokrastinasi akademik sebagai variabel terikat. Hal tersebut hanya bisa dilakukan jika menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan korelasional. Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena telah digunakan sejak lama dan menjadi tradisi dalam penelitian. Pendekatan ini dinamakan metode kuantitatif karena pengumpulan data dalam penelitian ini mengandalkan angka-angka dan analisisnya melibatkan penggunaan statistik.<sup>43</sup> Pendekatan korelasional merupakan suatu metode penelitian yang mencakup pengumpulan data untuk menilai apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>44</sup>

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan ciri tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk dipelajari, dan peneliti dapat menarik kesimpulan dari hal tersebut. Maka, populasi mencakup tidak hanya individu manusia, melainkan juga obyek

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 7–8.

<sup>44</sup> Sulfemi, *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips*, 12.

dan benda alam lainnya. Konsep populasi tidak hanya berhubungan dengan jumlah individu dalam objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga melibatkan seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>45</sup>

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang berkuliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Terdapat 230 mahasantri yang terdiri dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari jumlah dan ciri yang dimiliki oleh populasi dari penelitian. Jika populasi berskala besar dan peneliti menghadapi keterbatasan dalam hal dana, tenaga, dan waktu sehingga tidak memungkinkan untuk memeriksa semua anggota populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang merepresentasikan sebagian dari populasi tersebut.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini dalam pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>47</sup> Selain itu penentuan sampel juga berdasarkan tabel Issac dan Michael dengan taraf kesalahan sebesar 5 %. Berdasarkan tabel tersebut jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 139 Mahasantri di Pondok

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 80.

<sup>46</sup> Sugiyono, 81.

<sup>47</sup> Sugiyono, 82.

Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 yang beruliah di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang terdiri dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pentingnya teknik pengumpulan data menjadi sangat strategis dalam suatu penelitian, karena esensinya adalah untuk memperoleh data. Jika peneliti tidak familiar dengan metode pengumpulan data, maka kemungkinan besar data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>48</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan fondasi utama dari semua pengetahuan ilmiah. Ilmuwan hanya mampu melakukan karya mereka berdasarkan data, yakni informasi faktual mengenai realitas dunia yang diperoleh melalui kegiatan observasi.<sup>49</sup>

Teknik observasi ini dilakukan guna memperoleh data awal tentang Prokrastinasi Akademik Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Observasi dilakukan dengan melihat keseharian mereka dalam perkuliahan dan dalam pengerjaan tugas. Peneliti melakukan observasi kepada tiga Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul

---

<sup>48</sup> Sugiyono, 224–25.

<sup>49</sup> Sugiyono, 226.

Arifin 2. Pada proses observasi peneliti memfokuskan kepada aspek penundaan dalam mengerjakan tugas, jenis penundaan yang dilakukan itu seperti apa, dan keseharian mereka dalam berkuliah. Dan observasi ini dilakukan secara diam-diam.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan dialog antara dua orang atau lebih, yang melibatkan interaksi antara narasumber dan pewawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti.<sup>50</sup>

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data awal tentang Prokrastinasi Akademik pada Mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Wawancara yang dilakukan termasuk ke dalam wawancara tidak langsung karena wawancara melibatkan perantara. Perantaranya yaitu melalui *chat WhatsApp* secara online. Peneliti melakukan wawancara kepada lima mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Pada proses wawancara peneliti memfokuskan kepada empat aspek prokrastinasi menurut Ferrari yaitu :

- 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas.
- 2) Kelambanan dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus di kerjakan.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, 137.

### c. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyediaan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuesioner digunakan apabila jumlah responden mencapai skala yang besar dan tersebar di area yang luas. Kuesioner dapat dirancang dalam bentuk pertanyaan tertutup atau terbuka, serta dapat disampaikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, atau melalui internet.<sup>51</sup>

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner yang didalamnya terdiri dari pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah jenis pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau meminta responden untuk memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan untuk setiap pertanyaan<sup>52</sup>. Jadi, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Kuesioner dalam penelitian ini berupa *Google Form* dan disebarkan secara online melalui media sosial yaitu *WhatsApp*. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari skala *Self Management* dan skala Prokrastinasi Akademik. Jumlah item dari masing-masing skala yaitu skala *Self Management* 25 butir dan skala Prokrastinasi Akademik 34 butir. Jadi, keseluruhan item pada penelitian ini berjumlah 59 butir pernyataan. Disebarkan kepada Mahasantri di Pondok Pesantren

---

<sup>51</sup> Sugiyono, 142.

<sup>52</sup> Sugiyono, 143.



Mahasiswi Darul Arifin 2, dengan target 139 mahasantri. Yang terdiri dari angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Black, langkah krusial dalam prosedur penelitian adalah pengembangan instrumen. Instrumen berperan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang diperlukan, dengan bentuk instrumen yang terkait erat dengan metode pengumpulan data yang digunakan, seperti pedoman wawancara untuk metode wawancara.<sup>53</sup>

Pada penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan suatu metode psikometrik yang diterapkan dalam kuesioner, menjadi salah satu teknik evaluasi dalam perencanaan program atau kebijakan. Tujuannya adalah mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu kejadian atau fenomena sosial.<sup>54</sup> penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yang terdiri dari empat jawaban dan responden harus memilih salah satu jawaban dengan cara mencentang *checklist* (✓). Empat jawaban yang disajikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini terdiri dari dua kategori item pernyataan yaitu, *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF). *Favorable* (F) merupakan indikator yang mendukung variabel penelitian, sedangkan *Unfavorable* (UF) merupakan indikator yang tidak mendukung variabel penelitian. Adapun skor untuk setiap item pernyataan *favorable* (F) dan *unfavorable* (UF), sebagai berikut :

---

<sup>53</sup> Siyoto And Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

<sup>54</sup> Fadila, Rahayu, and Saputra, *Penerapan Metode Naive Bayes dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*, 56.

**Tabel 3.1**  
**Skor Penilaian Skala**

Pilihan Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun skala variabel pada penelitian ini yaitu :

**a. Skala *Self Management***

Skala *Self Management* pada penelitian ini menggunakan teori Maxwell yang terdiri dari 3 aspek yaitu : 1) Pengelolaan waktu, 2) Hubungan antar manusia, 3) Perspektif diri. Oleh karena itu, peneliti mengadopsi instrumen atau skala dari penelitian yang dilakukan oleh Fanda Eka Safitri. Dalam menentukan nilai bobot pada skala ini, peneliti mengaplikasikan rumus :

$$\frac{\sum \text{butir fav} + \text{unfavo satu aspek}}{\sum \text{Jumlah total semua butir}} \times 100\%$$

Adapun tabel *blue print* skala *self management* sebelum digunakan, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala *Blue Print Self Management***

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Pengelolaan Waktu	Individu mampu mengelola waktu dengan baik	1, 13, 25	7, 19, 30	6	17,64 %
	Individu mampu mengendalikan	2,14, 26	8, 20, 31	6	17,64%

	an waktu dengan baik				
Hubungan Antar Manusia	Individu memiliki hubungan sosial yang baik	3, 15, 27	9, 21, 32	6	17,64 %
	Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	4, 16, 28	10, 22, 33	6	17,64 %
Perspektif Diri	Mampu menerima dirinya dengan baik	5, 17, 29	11, 23, 34	6	17,64 %
	Mampu mengenali dirinya dengan baik	6, 18	12, 24	4	11,8 %
<b>Total Item</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

#### b. Skala Prokrastinasi Akademik

Skala prokrastinasi akademik pada penelitian ini menggunakan teori Ferrari yang terdiri dari 4 ciri yaitu : 1) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, 2) Kelambanan dalam menyelesaikan tugas, 3) Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, peneliti mengadopsi instrumen atau skala dari penelitian yang dilakukan oleh Novianti Rahayu. Pemberian bobot nilai pada skala ini sesuai dengan skala sebelumnya. Adapun *blue print* skala prokrastinasi akademik sebelum digunakan, sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala *Blue Print* Prokrastinasi Akademik**

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas	1, 15, 29	8, 22, 33	6	16,7 %
	Melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas	2, 16	9, 23, 36	5	13,9 %
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam penyelesaian tugas	3, 17, 30	10, 24, 34	6	16,7 %
	Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	4, 18	11, 25	4	11,1 %
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas	5, 19, 31	12, 26	5	13,9 %
	Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk	6, 20	13, 27	4	11,1 %

	menyelesaikan tugas				
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas	7, 21, 32	14, 28, 35	6	16,7 %
<b>Total Item</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah hasil dari proses validasi, yang merupakan tahapan yang dilakukan oleh pengguna instrumen untuk mengumpulkan data empiris, dengan tujuan mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen tersebut. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu alat ukur dapat akurat mengukur apa yang dimaksudkan. Uji ini penting untuk menilai apakah alat ukur yang disusun benar-benar mampu mengukur dengan tepat hal yang seharusnya diukur. Pada intinya, uji validitas digunakan untuk menilai keabsahan setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian.<sup>55</sup>

<sup>55</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 7.

Uji validitas mempunyai syarat minimum yang harus dicapai, yaitu nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel yakni sebesar 0,1666 (tingkat signifikansi 0,05) karena jumlah responden sebanyak 139 orang. Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid. Segitupun sebaliknya, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.<sup>56</sup> Peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* untuk menguji validitas instrumen penelitian. Dalam menghitung uji validitas menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, sebagai berikut<sup>57</sup> :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**Keterangan :**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah subjek

$xy$  = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

$x$  = Jumlah skor pernyataan item

$y$  = Jumlah skor total

Penelitian ini melakukan uji coba instrumen kepada mahasiswa Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang berjumlah 75 sampel dengan  $R$  Tabel 0,2272. Menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Adapun hasil dari uji coba tersebut yaitu :

<sup>56</sup> Darma, 8.

<sup>57</sup> Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*, 12.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Skala *Self Management***

Item	R Hitung	R Tabel (0,2272) 5%	SIG	Kriteria
X1	-0,026	0,2272	0,825	Tidak Valid
X2	0,166	0,2272	0,154	Tidak Valid
X3	0,448	0,2272	0,000	Valid
X4	0,238	0,2272	0,040	Valid
X5	0,268	0,2272	0,020	Valid
X6	0,447	0,2272	0,000	Valid
X7	0,394	0,2272	0,000	Valid
X8	0,179	0,2272	0,124	Tidak Valid
X9	0,608	0,2272	0,000	Valid
X10	0,568	0,2272	0,000	Valid
X11	0,058	0,2272	0,623	Tidak Valid
X12	0,149	0,2272	0,204	Tidak Valid
X13	0,543	0,2272	0,000	Valid
X14	0,180	0,2272	0,121	Tidak Valid
X15	0,481	0,2272	0,000	Valid
X16	0,488	0,2272	0,000	Valid
X17	0,326	0,2272	0,004	Valid
X18	0,128	0,2272	0,275	Tidak Valid
X19	0,503	0,2272	0,000	Valid
X20	0,304	0,2272	0,008	Valid
X21	0,646	0,2272	0,000	Valid
X22	0,490	0,2272	0,000	Valid
X23	0,306	0,2272	0,008	Valid
X24	0,338	0,2272	0,003	Valid
X25	0,425	0,2272	0,000	Valid
X26	0,327	0,2272	0,004	Valid
X27	0,262	0,2272	0,023	Valid
X28	0,508	0,2272	0,000	Valid
X29	0,194	0,2272	0,095	Tidak Valid
X30	0,319	0,2272	0,005	Valid
X31	0,132	0,2272	0,257	Tidak Valid
X32	0,509	0,2272	0,000	Valid
X33	0,549	0,2272	0,000	Valid
X34	0,586	0,2272	0,000	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil dari uji coba di atas yaitu, jumlah keseluruhan item variabel X berjumlah 34. Dari keseluruhan item tersebut terdapat

25 item yang valid, yaitu X3, X4, X5, X6, X7, X9, X10, X13, X15, X16, X17, X19, X20, X21, X22, X23, X24, X25, X26, X27, X28, X30, X32, X33, X34. Dan 9 item tidak valid, yaitu X1, X2, X8, X11, X12, X14, X18, X29, X31.

**Tabel 3.5**  
**Skala *Blue Print Self Management* Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Pengelolaan Waktu	Individu mampu mengelola waktu dengan baik	13, 25	7, 19, 30	5	20 %
	Individu mampu mengendalikan waktu dengan baik	26	20	2	8 %
Hubungan Antar Manusia	Individu memiliki hubungan sosial yang baik	3, 15, 27	9, 21, 32	6	24 %
	Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar	4, 16, 28	10, 22, 33	6	24 %
Perspektif Diri	Mampu menerima dirinya dengan baik	5, 17	23, 34	4	16 %
	Mampu mengenali dirinya dengan baik	6	24	2	8 %
<b>Total Item</b>		<b>12</b>	<b>13</b>	<b>25</b>	<b>100 %</b>



**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi Akademik**

Item	R Hitung	R Tabel (0,2272) 5%	SIG	Kriteria
Y1	0,370	0,2272	0,001	Valid
Y2	0,355	0,2272	0,005	Valid
Y3	0,367	0,2272	0,001	Valid
Y4	0,460	0,2272	0,000	Valid
Y5	0,496	0,2272	0,000	Valid
Y6	0,619	0,2272	0,000	Valid
Y7	0,318	0,2272	0,005	Valid
Y8	0,656	0,2272	0,000	Valid
Y9	0,551	0,2272	0,000	Valid
Y10	0,621	0,2272	0,000	Valid
Y11	0,444	0,2272	0,000	Valid
Y12	0,482	0,2272	0,000	Valid
Y13	0,536	0,2272	0,000	Valid
Y14	0,373	0,2272	0,001	Valid
Y15	0,507	0,2272	0,000	Valid
Y16	0,308	0,2272	0,007	Valid
Y17	0,494	0,2272	0,000	Valid
Y18	0,479	0,2272	0,000	Valid
Y19	0,542	0,2272	0,000	Valid
Y20	0,389	0,2272	0,001	Valid
Y21	0,328	0,2272	0,004	Valid
Y22	0,500	0,2272	0,000	Valid
Y23	0,628	0,2272	0,000	Valid
Y24	0,335	0,2272	0,003	Valid
Y25	0,398	0,2272	0,000	Valid
Y26	0,370	0,2272	0,001	Valid
Y27	0,708	0,2272	0,000	Valid
Y28	0,504	0,2272	0,000	Valid
Y29	0,246	0,2272	0,034	Valid
Y30	0,046	0,2272	0,694	Tidak Valid
Y31	0,157	0,2272	0,179	Tidak Valid
Y32	0,256	0,2272	0,027	Valid
Y33	0,570	0,2272	0,000	Valid
Y34	0,576	0,2272	0,000	Valid
Y35	0,373	0,2272	0,001	Valid
Y36	0,286	0,2272	0,013	Valid

Sumber : Diolah dari SPSS

Berdasarkan hasil dari uji coba di atas yaitu, jumlah keseluruhan item variabel Y berjumlah 36. Dari keseluruhan item tersebut terdapat 34 item yang valid, yaitu Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, Y8, Y9, Y10, Y11, Y12, Y13, Y14, Y15, Y16, Y17, Y18, Y19, Y20, Y21, Y22, Y23, Y24, Y25, Y26, Y27, Y28, Y29, Y32, Y33, Y34, Y35, Y36. Dan 2 item tidak valid, yaitu Y30, Y31.

**Tabel 3.7**  
**Skala *Blue Print* Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba**

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas	1, 15, 29	8, 22, 33	6	17,6 %
	Melakukan penundaan untuk menyelesaikan tugas secara tuntas	2, 16	9, 23, 36	5	14,7 %
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam penyelesaian tugas	3, 17	10, 24, 34	5	14,7 %
	Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	4, 18	11, 25	4	11,8 %
Kesenjangan waktu antara	Keterlambatan dalam memenuhi	5, 19	12, 26	4	11,8 %

rencana dan kinerja aktual	batas waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan tugas				
	Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas	6, 20	13, 27	4	11,8 %
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas	7, 21, 32	14, 28, 35	6	17,6 %
<b>Total Item</b>		<b>16</b>	<b>18</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas melibatkan sejauh mana hasil pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan pengukuran (measurement error). Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk menilai kehandalan atau kokohnya data yang dihasilkan. Secara mendasar, uji reliabilitas mengukur variabel yang diukur melalui pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.<sup>58</sup> Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kuesioner yang diterapkan dalam penelitian mencerminkan tingkat keakuratan, ketepatan, dan konsistensi.

<sup>58</sup> Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 17.

Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* untuk menghitung uji reliabilitas instrumen penelitian<sup>60</sup> :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan :**

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

$k$  = Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

Adapun hasil dari uji coba instrumen pada penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas**

Skala	Koefisien Alpha
<i>Self Management</i>	0,834
<b>Prokrastinasi Akademik</b>	0,885

<sup>59</sup> Winata, *Managemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Dalam Kinerja Karyawan*, 91.

<sup>60</sup> Solikhah And Amyati, *Biostatistik*, 20.

1) Skala *Self Management*

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Skala *Self Management***

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,834	25

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha skala *Self Management* yaitu  $0,834 > 0,60$  yang artinya skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Berarti skala pengukuran yang digunakan dianggap dapat dipercaya atau dapat diandalkan dalam mengukur atau menilai suatu variabel atau konsep. Ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki tingkat konsistensi atau kehandalan yang memadai dalam memberikan hasil yang konsisten.

## 2) Skala Prokrastinasi Akademik

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,885	34

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 26.0 for windows*, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha skala Prokrastinasi Akademik yaitu  $0,885 > 0,60$  yang artinya skala tersebut dapat dikatakan reliabel. Dengan ini berarti skala yang dipakai dianggap dapat diandalkan dalam mengukur atau menilai variabel atau konsep. Hal ini menunjukkan bahwa skala tersebut

menunjukkan tingkat konsistensi atau kehandalan yang memadai dalam memberikan hasil yang stabil.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, metode analisis data yang digunakan telah ditentukan dengan jelas, dimaksudkan untuk merespon pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang telah diajukan dalam proposal. Karena sifat datanya bersifat kuantitatif, pendekatan analisis data mengacu pada metode statistik yang telah tersedia.<sup>61</sup> Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu tipe analisis korelasi yang akan digunakan adalah *Product Moment Pearson* dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Pada penelitian ini melakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji hipotesis sebagai metode analisis data.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yang ditandai oleh bentuk lonceng (bell-shaped). Data dianggap baik jika memiliki pola distribusi yang mirip dengan lonceng, tanpa kecondongan ke kiri atau kanan.<sup>62</sup>

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Sesuai dengan pandangan Bahri, uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menyatakan bahwa jika nilai signifikansi melebihi 0,05 atau 5%, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika hasil uji

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 243.

<sup>62</sup> Santoso, *Statistik Multivariat*, 43.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai kurang dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal. penelitian ini dibantu oleh program *SPSS 26.0 for windows* dalam perhitungan. Menurut Chakravart, Laha, dan Roy, *Uji Kolmogorov-Smirnov* pada umumnya digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu atau spesifik. Pada dasarnya, *Uji Kolmogorov-Smirnov* dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi beberapa data. Adapun rumus *Uji Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut<sup>63</sup> :

$$L = |F(z_i) - S(z_i)|; z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{sd}$$

**Keterangan :**

$F(z_i)$  = peluang teoritis nilai-nilai  $\leq$  zhit ( $P(Z \leq zhit)$ )

$S(z_i)$  = frekuensi kumulatif empiris nilai-nilai  $\leq$  zhit ( $P(Z \leq zhit)$ )

Hipotesis pada uji Kolmogorov-Smirnov, sebagai berikut:

$H_0$  : data mengikuti distribusi yang ditetapkan

$H_a$ : data tidak mengikuti distribusi yang ditetapkan

**b. Uji Linieritas**

Uji linieritas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menilai apakah distribusi data penelitian bersifat linier atau tidak. Hasil dari uji linieritas akan mempengaruhi pemilihan teknik analisis yang dapat atau tidak dapat digunakan. Jika uji linieritas menyimpulkan

<sup>63</sup> Sintia, Pasarella, And Nohe, "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa," 324.

bahwa distribusi data penelitian dapat dikategorikan sebagai linier, maka metode analisis seperti analisis regresi linier dapat diterapkan. Sebaliknya, jika hasilnya menunjukkan ketidaklinieran, maka distribusi data perlu dianalisis menggunakan metode lain. Penelitian ini menggunakan program *SPSS 26.0 for windows* dalam uji linieritas. Jenis uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji linieritas dengan *anova*. Adapun kriteria dalam uji linieritas, yaitu :

- 1) Jika nilai *standart deviation from linearity sig*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai *standart deviation from linearity sig*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.<sup>64</sup>

### c. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah formulasi sementara tentang suatu fenomena yang dirumuskan untuk menjelaskan dan mengarahkan penyelidikan lebih lanjut. Jika hipotesis berkaitan dengan permasalahan statistik, istilah yang digunakan adalah hipotesis statistik.<sup>65</sup> Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara *self management* dengan prokrastinasi akademik. Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*, dibantu dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for*

<sup>64</sup> Matondang and Nasution, *Praktik Analisis Data*, 55–56.

<sup>65</sup> Umar, *Riset SDM Dalam Organisasi Husein Umar*, 168.



*windows*. Korelasi *product moment pearson* digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antara dua variabel, dengan mengendalikan atau menjaga variabel lain yang dianggap berpengaruh (sebagai variabel kontrol) agar tetap konstan.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka ada hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  tidak terdapat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

Bab ini akan menjabarkan tentang hasil dari penelitian yang berjudul **Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

Deskripsi objek penelitian merupakan aspek krusial dalam sebuah penelitian karena menjelaskan topik penelitian, dan menjadi sumber data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2**

Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II didirikan pada tahun 2018 oleh KH. Abdullah Syamsul Arifin putra bungsu dari mendiang almarhum Romo KH. Syamsul Arifin dengan NY Hj. Muti'ah -Pendiri dan pengasuh pertama Yayasan Bustanul Ulum (induk PP Darul Arifin). Beliau salah satu dari enam bersaudara yang berjuang dengan mendirikan Pondok Pesantren dan memberikan da'wah pada masyarakat lewat pengajian - pengajian baik di dalam ataupun luar kota bahkan keluar negeri.

Di tengah aktifitasnya yang menumpuk, kerana beliau berprofesi sebagai dosen tetap Institut Agama Islam Negeri Jember dan menjabat sebagai Ketua Tanfidziyah PCNU Jember, ditambah lagi undangan ceramah yang sangat padat, pengasuh masih sempat meluangkan waktunya

untuk membacakan kitab di depan para santri setelah jama'ah maghrib dan subuh. Kesibukan – kesibukan beliau tidak menghambat aktifitasnya untuk menjaga dan mengurus santri.

Dengan kesuksesan dalam membangun Pondok Pesantren Darul Arifin I (induk Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II), beliau memiliki keinginan untuk memfasilitasi mahasiswa yang ingin kuliah sambil mondok dan mengingat bebasnya pergaulan pemuda saat ini. Beliau ingin menjembatani mahasiswa yang ingin kuliah tapi tidak meninggalkan tradisi pesantren. Maka dalam kerangka pemikiran tersebut Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II didirikan. Pesantren Mahasiswi Darul Arifin II memiliki tujuan “Mencetak jiwa Qur’ani, akhlak Qur’ani, dan bisa mempelajari Bahasa Asing.

## 2. Profil Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2

### a. Profil Lembaga

- 1) Nama Lembaga: Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2
- 2) Alamat Lembaga : Jln Mataram No. 09, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131
- 3) No. Telepon : +62 823-3148-4363
- 4) Tahun Berdiri : 22 November 2019
- 5) Alamat Sosial Media  
Instagram : darularifin\_2
- 6) Nama Pengasuh : KH. Abdullah Syamsul Arifin, MHI

b. Fasilitas

- 1) Asrama
- 2) Musholla
- 3) Tempat Parkir
- 4) Kamar Mandi
- 5) Koperasi/ Kantin
- 6) Hotspot Wifi
- 7) Almari
- 8) Bed Single

c. Data Jumlah Pengajar dan Mahasantri Pesantren Mahasiswi Darul

Arifin 2

1) Jumlah pengajar

Laki-Laki : 5 orang

Perempuan : 1 orang

2) Jumlah santri

Perempuan : 230 mahasantri

d. Program Pendidikan

- 1) Kajian Kitab Kuning
- 2) Pengembangan Bahasa Asing
- 3) Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an
- 4) Penguatan Aswaja
- 5) Majelis Dzikir dan Sholawat

## B. Penyajian Data

Penyajian data mencakup temuan utama dari setiap variabel yang disajikan secara ringkas namun informatif melalui tabulasi data, angka statistik, tabel, dan grafik yang relevan. Setiap variabel dilaporkan dalam sub bagian tersendiri dengan mengacu pada rumusan masalah atau tujuan penelitian.<sup>66</sup> Berikut merupakan data mengenai skala *self management* dan prokrastinasi akademik yang dapat disajikan oleh peneliti dalam bentuk tabel.

### 1. Deskripsi Statistik

Tabel di bawah ini menyajikan rangkuman data berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Deskripsi Statistik**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SM	139	55	35	90	64,65	7,375
PA	139	53	58	111	88,08	8,680
Valid N (listwise)	139					

Berdasarkan tabel di atas skala *self management* memiliki nilai 55, nilai minimal 35, dan nilai maksimal 90. Sedangkan skala prokrastinasi akademik memiliki nilai 53, nilai minimal 58, dan nilai maksimal 111. Pada tabel di atas juga menunjukkan nilai rata-rata skala *self management* yaitu 64,65, dan nilai rata-rata skala prokrastinasi akademik yaitu 88,08. Kemudian pada skala *self management* memiliki standar deviasi 7,375, sedangkan skala prokrastinasi akademik memiliki standar deviasi 8,680.

<sup>66</sup> Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 85

## 2. Deskripsi Kategori Data

Nilai rata-rata dan standar deviasi dari setiap variabel digunakan untuk menilai apakah tingkat responden penelitian terhadap setiap variabel tersebut dikategorikan tinggi, sedang, atau rendah. Rumus di bawah ini digunakan sebagai pedoman untuk mengidentifikasi kategori data :

**Tabel 4.2**  
**Tabel Kategorisasi Tingkat Variabel**

Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar deviasi

### a) Kategorisasi tingkat *self management*

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kategorisasi Data *Self Management***

		Kategori		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	rendah	1	,7	,7	,7
	sedang	128	92,1	92,1	92,8
	tinggi	10	7,2	7,2	100,0
	Total	139	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel uji kategorisasi data *self management* mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Dapat diketahui bahwa 1 mahasantri memiliki *self management* yang rendah dengan skor 0,7%, 128 mahasantri yang memiliki *self management* sedang dengan skor 92,1%, dan 10 mahasantri yang memiliki *self management* tinggi dengan skor 7,2%.

**b) Kategorisasi tingkat prokrastinasi akademik**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Kategorisasi Data Prokrastinasi Akademik**

		<b>Kategori</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	2	1,4	1,4	1,4
	sedang	128	92,1	92,1	93,5
	tinggi	9	6,5	6,5	100,0
	Total	139	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel uji kategorisasi data prokrastinasi akademik mahasiswa Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Dapat diketahui bahwa 2 mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik yang rendah dengan skor 1,4%, 128 mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik sedang dengan skor 92,1%, dan 9 mahasiswa yang memiliki prokrastinasi akademik tinggi dengan skor 6,5%.

**C. Analisis dan Pengujian Hipotesis**

**1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas merupakan proses pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu kelompok atau variabel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan apakah distribusi data penelitian bersifat normal atau tidak, perhatikan pada panduan uji normalitas berikut ini :

**Tabel 4.5**  
**Pedoman Uji Normalitas**

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Distribusi normal
Sig < 0,05	Distribusi tidak normal

Berikut hasil penelitian uji normalitas :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,59563950
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,061
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 <sup>c</sup>

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, menunjukkan hasil uji normalitas dengan nilai signifikansi 0,087, yang artinya 0,087 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan *self management* dan prokrastinasi akademik berdistribusi normal karena nilai Sig > 0,05 sesuai dengan pedoman uji normalitas.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linier antara variabel *self management* dan variabel prokrastinasi akademik yang akan diuji.<sup>67</sup> Jenis uji linieritas yang digunakan dalam

<sup>67</sup> Djazari, Rahmawati, and Nugroho, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," 195.



penelitian ini yaitu uji linieritas dengan *anova*. Adapun pedoman dalam uji linieritas, yaitu :

**Tabel 4.7**  
**Pedoman Uji Linieritas**

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig > 0,05	Data Linier
Sig < 0,05	Data tidak linier

Berikut hasil penelitian uji linieritas :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Linieritas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
VY * VX	Between Groups	(Combined)	18702,888	137	136,517	6,061	,315
		Linearity	6018,884	1	6018,884	267,203	,039
		Deviation from Linearity	12684,004	136	93,265	4,140	,376
	Within Groups		22,525	1	22,525		
	Total		18725,413	138			

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas, menunjukkan hasil uji linieritas dari data penelitian *self management* dan prokrastinasi akademik dengan nilai signifikansi 0,376, yang artinya 0,376 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan data pada penelitian ini linier karena nilai Sig > 0,05 sesuai dengan pedoman uji linieritas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel *self management* dengan variabel prokrastinasi akademik pada mahasiswa Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin

2. Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan korelasi *product moment pearson*. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

**Tabel 4.9**  
**Pedoman Uji Korelasi**

Nilai Signifikansi	Keterangan
Sig < 0,05	Berhubungan
Sig > 0,05	Tidak berhubungan

Berikut pedoman untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Pedoman Tingkat Korelasi**

Nilai Pearson Correlation	Keterangan
0,00 – 0,20	Tidak adanya kolrellasi
0,21 – 0,40	Kolrellasi pada tingkat lemah
0,41 – 0,60	Kolrellasi pada tingkat sedang
0,61 – 0,80	Kolrellasi delngan tingkat kuat
0,81 – 1,00	Kolrellasi delngan tingkat selmpurna

Berikut hasil penelitian uji hipotesis :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Correlations		VX	VY
VX	Pearson Correlation	1	,567**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	139	139
VY	Pearson Correlation	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	139	139

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang artinya 0,000 kurang dari 0,05 sehingga dapat dikatakan ada hubungan atau pengaruh yang signifikan antara *self management* dengan

prokrastinasi akademik. Maka dari itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Setelah itu dilihat dari *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,567. Berdasarkan tabel pedoman tingkat korelasi, menunjukkan bahwasanya *self management* dan prokrastinasi akademik memiliki tingkat korelasi yang sedang, karena termasuk dalam kategori rentang 0,41 – 0,60. Data *pearson correlation* menunjukkan hubungan atau pengaruh yang positif yang artinya *self management* meningkat seiring dengan meningkatnya prokrastinasi akademik. Sebaliknya, *self management* menurun seiring dengan menurunnya prokrastinasi akademik.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian yang terdapat dalam tabel 4.11, yang merupakan hasil dari uji hipotesis, mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antara *self management* mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik. Informasi ini diperoleh melalui tabel 4.9, yang merupakan panduan untuk uji korelasi. Tabel tersebut menjelaskan bahwa ketika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel yang diamati. Dalam konteks penelitian ini, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000. Oleh karena itu, berdasarkan pedoman dalam uji korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *self management* mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Pengaruh antara *self management* mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik dapat dipahami melalui nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang tercantum dalam hasil uji korelasi pada tabel 4.11, yang menunjukkan angka sebesar 0,567. Panduan untuk menilai tingkat korelasi antara dua variabel ditemukan dalam tabel 4.10. Berdasarkan tabel tersebut, hubungan atau pengaruh antara *self management* mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik dapat dikategorikan sebagai cukup kuat karena nilai korelasi berada dalam rentang 0,41 hingga 0,60. Dan pada data *pearson correlation* menunjukkan pengaruh yang positif yang artinya *self management* meningkat seiring dengan meningkatnya prokrastinasi akademik. Sebaliknya, *self management* menurun seiring dengan menurunnya prokrastinasi akademik.

Hasil tersebut bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Kurnia, Prijosaksono, dan Sembel dalam Mawardi Siregar, Syiva Fitria, Ema Damayanti, yang menyatakan bahwa *Self management* merujuk pada kemampuan individu untuk mengelola secara efektif emosi, pikiran, dan perilaku mereka dengan tujuan mencapai kehidupan yang lebih efisien.<sup>68</sup> Dengan ini berarti individu mampu mengendalikan reaksi emosional mereka, mengelola pemikiran mereka dengan cara yang produktif, dan mengatur perilaku mereka sesuai dengan tujuan dan prioritas mereka. Dengan

---

<sup>68</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir," February 20, 2022, 404.

kemampuan *self management* yang kuat, individu dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Dan Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi Siregar, Syiva Fitria, dan Ema Damayanti yang berjudul “Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”, mengungkapkan bahwa manajemen diri memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Pengaruh tersebut sebesar 0,260 atau 26,0%, sementara 74,0% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen diri berperan sebagai mekanisme pengaturan diri dan dapat membantu mahasiswa mengontrol perilaku mereka sehingga terhindar dari prokrastinasi akademik. Kajian ini menyatakan bahwa semakin baik manajemen diri seseorang, semakin rendah kemungkinan terjadinya prokrastinasi akademik.<sup>69</sup>

Hal ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain 1) Responden mengisi dengan asal-asalan: beberapa responden mungkin tidak serius dalam menjawab kuesioner, sehingga jawaban yang diberikan tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. 2) Jumlah kuesioner yang terlalu banyak: banyaknya pertanyaan dalam kuesioner bisa membuat responden merasa lelah atau jenuh, yang akhirnya mempengaruhi kualitas jawaban mereka. 3) Format kuesioner dalam *google form*: penggunaan *google form* sebagai media kuesioner mungkin membuat responden merasa bosan atau kurang termotivasi untuk memberikan jawaban yang serius, terutama jika

---

<sup>69</sup> Siregar, Fitria, and Damayanti, “Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir,” February 20, 2022, 408.

mereka harus mengisi kuesioner secara online dalam waktu lama. 4) Pembatasan penggunaan *handphone* di pondok pesantren: di pondok pesantren, mahasantri mungkin memiliki keterbatasan dalam menggunakan *handphone*, sehingga mereka tidak dapat mengisi kuesioner dengan baik atau tepat waktu, yang berdampak pada kualitas dan kuantitas data yang dikumpulkan. 5) Perbedaan populasi dan sampel dalam penelitian ini dibandingkan dengan teori yang ada. Teori dan penelitian sebelumnya berfokus pada perilaku prokrastinasi mahasiswa, sementara penelitian ini memfokuskan pada mahasantri. Perbedaan ini menyebabkan hasil hipotesis tidak sesuai dengan teori dan penelitian yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Kunti Mu'alima berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik" menyatakan bahwa prokrastinasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen diri saja, tetapi juga harus didukung oleh faktor-faktor lainnya, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup beberapa aspek penting, antara lain pembelajaran yang diatur sendiri (*self regulated learning*), keyakinan diri (*self efficacy*), dan kontrol diri. Pembelajaran yang diatur sendiri adalah kemampuan siswa untuk mengatur, memantau, dan mengevaluasi proses belajar mereka secara mandiri. Keyakinan diri atau *self efficacy* adalah kepercayaan diri siswa dalam kemampuan mereka untuk

menyelesaikan tugas akademik. Kontrol diri adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan impuls dan tetap fokus pada tugas yang harus diselesaikan.<sup>70</sup>

Di sisi lain, faktor eksternal mencakup dukungan dari orang tua maupun teman sebaya. Dukungan dari orang tua melibatkan keterlibatan dan dorongan yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka untuk mencapai tujuan akademik. Dukungan dari teman sebaya mencakup motivasi dan bantuan yang diberikan oleh teman-teman dalam menghadapi tugas dan tantangan akademik. Dengan demikian, untuk mengurangi prokrastinasi akademik, diperlukan kombinasi dari manajemen diri yang baik dan dukungan dari faktor-faktor internal dan eksternal.

Dan terdapat kajian pada sumber bacaan lain yang menyatakan bahwa *self management* tidak termasuk dalam faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan prokrastinasi atau tidak. Menurut kajian Ghufron & Rini, terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam diri individu. Ini mencakup kondisi fisik dan kondisi psikologis. Misalnya, seseorang yang fisiknya lelah cenderung lebih sering menunda pekerjaan dibandingkan dengan orang yang tidak lelah. Selain itu, jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan juga dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk menunda pekerjaan. Kondisi psikologis seseorang juga memainkan peran penting. Faktor-faktor seperti regulasi diri, keyakinan diri, motivasi, dan harga diri mempengaruhi bagaimana seseorang menangani tugas dan

---

<sup>70</sup> Mu'alima, "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik", Prosiding Seminar Nasional Transformasi Pendidikan Di Era Merdeka Belajar: Menjawab Tantangan Pada Masa Dan Pasca Pandemi, Vol. 3 No. 2 (2021), hal 32.

tanggung jawab. Di sisi lain, faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu. Ini termasuk pola pengasuhan orangtua dan kontrol pengawasan di lingkungan keluarga atau sekolah. Misalnya, cara orang tua mendidik anak-anak mereka dan sejauh mana mereka mengawasi kegiatan anak-anak dapat mempengaruhi kecenderungan anak-anak tersebut untuk melakukan prokrastinasi.<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan peneliti yang didukung melalui penyampaian kelima mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2. Dari penyampaian kelima mahasantri tersebut ditemukan bahwa terdapat dua jenis penundaan yang dilakukan yaitu, penundaan 1 sampai 2 hari dari pemberian tugas, dan penundaan sampai dengan H-1 bahkan hitungan jam. Ketiga mahasantri melakukan kedua jenis penundaan tersebut, tetapi terdapat 1 mahasantri yang lebih sering melakukan penundaan 1 sampai 2 hari saja. Dan kedua mahasantri lainnya hanya melakukan penundaan 1 sampai dengan 2 hari dari pemberian tugas.

Faktor yang menyebabkan mahasantri melakukan penundaan yaitu faktor internal : pertama, kesulitan dalam memahami tugas sehingga menyebabkan mahasantri malas untuk mengerjakan. Kedua, malas dan tidak *mood* sehingga muncul perasaan belum siap untuk mengerjakan tugas. Ketiga, pemikiran mahasantri yang mengatakan bahwa mengerjakan tugas H-1 bahkan hitungan jam membuat mahasantri bisa dan cepat dalam pengerjaan

---

<sup>71</sup> Ghufroon and Suminta, *Teori-Teori Psikologi*, 163–66.



tugas. Keempat, karena capek sehingga lebih memilih istirahat daripada mengerjakan tugas. Sedangkan faktor eksternal : pertama, karena kegiatan pondok yang begitu padat. Kedua, jadwal rapat di organisasi yang begitu padat. Ketiga, karena kebiasaan mahasiswa yang mengerjakan tugas di malam hari yang membuat waktu luang yang terbuang. Keempat, karena lingkungan yaitu teman.<sup>72</sup>

Dalam pengerjaan tugas dari kelima mahasiswa terdapat 1 mahasiswa membutuhkan waktu sehari-hari, karena tingkat kesulitan dan mahasiswa mempunyai motivasi yang tinggi untuk menjadi yang terbaik dalam pengerjaan tugas. Keempat mahasiswa lainnya dalam pengerjaan tugas membutuhkan waktu lama atau tidaknya tergantung : 1) tingkat kesulitan tugas yang diberikan. 2) batas waktu pengumpulan tugas. 3) *mood* dan tingkat pemahaman mahasiswa terkait tugas yang diberikan.

Mahasiswa juga pernah mengerjakan tugas tidak sesuai dengan yang direncanakan, faktor yang mempengaruhi hal itu terjadi yaitu : pertama, karena ada kegiatan yang sifatnya tiba-tiba. Kedua, karena tidak *mood*, males, dan merasa belum siap untuk mengerjakan tugas. Ketiga, karena kecapean dan memilih untuk beristirahat sehingga melewatkan waktu untuk mengerjakan tugas. Keempat, karena kegiatan pondok dan kampus yang padat. Kelima, kesulitan dalam memahami tugas dan tugas terlalu banyak sehingga mahasiswa membutuhkan waktu lebih banyak lagi.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Lusiana, Fira, Iadatul, Silvi, Billa. Tanggal 17-19 November 2023. Di WhatsApp

Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan merupakan hal yang biasanya dilakukan oleh mahasiswa, tetapi dari hasil wawancara peneliti kepada mahasantri menyatakan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya terjadi. Dari jawaban kelima mahasantri di temukan 2 mahasantri yang memilih mengerjakan tugas dari pada keluar untuk bersenang-senang dengan teman, karena jika tugas tidak selesai akan menjadi beban pikiran mahasantri. Ketiga mahasantri lainnya memilih untuk mengerjakan tugas tetapi, mahasantri juga memilih untuk bersenang-senang bersama temannya dengan syarat batas pengumpulan tugas masih lama.<sup>73</sup> Fenomena di atas terjadi pada mahasantri yang menyebabkan tugas kuliah selalu diabaikan yang seharusnya menjadi prioritas dan mengumpulkan tugas tidak sesuai jadwal yang ditentukan.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *self management* mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, berdasarkan panduan uji korelasi. Dan terdapat pengaruh yang cukup kuat antara *self management* mahasantri di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 dengan tingkat prokrastinasi akademik, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,567. Tetapi pengaruh yang dihasilkan pada penelitian ini bersifat positif, artinya peningkatan *self management* diikuti oleh peningkatan prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh padatnya

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Lusiana, Fira, Iadatul, Silvi, Billa. Tanggal 17-19 November 2023. Di WhatsApp

jadwal mahasantri yang mencakup kegiatan di kampus seperti organisasi, serta kegiatan rutin di pondok seperti sholat berjama'ah maghrib, isya', subuh, dhuha, kajian kitab, bahasa inggris dan arab, dan takhsin. Akibatnya, meskipun mahasantri berusaha mengatur dirinya, prokrastinasi akademik mereka tetap tinggi atau penundaan dalam mengerjakan tugas tetap terjadi karena terlalu banyaknya kegiatan dalam keseharian mahasantri.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2”, peneliti telah memperoleh hasil bahwa adanya pengaruh atau hubungan yang cukup kuat antara *self management* dan prokrastinasi akademik pada mahasantri. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan memiliki hubungan. Hubungan kedua variabel tersebut tergolong tingkat hubungan yang cukup kuat, karena pada nilai *pearson correlation* menunjukkan nilai 0,567 termasuk dalam kategori rentang 0,41 – 0,60 sesuai dengan pedoman tingkat korelasi. Data *pearson correlation* menunjukkan hubungan atau pengaruh yang positif yang artinya *self management* meningkat seiring dengan meningkatnya prokrastinasi akademik. Sebaliknya, *self management* menurun seiring dengan menurunnya prokrastinasi akademik.

#### B. Saran

##### 1. Bagi Mahasantri

Bagi mahasantri terutama yang berada di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang *self management* dan prokrastinasi akademik sebagai sumber informasi dalam perkuliahan. Tujuannya adalah untuk

meningkatkan kemampuan *self management* guna mengurangi kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik.

## 2. Bagi Prodi Psikologi Islam

Diharapkan mahasiswa program studi Psikologi Islam memiliki pemahaman yang mendalam dalam mengeksplorasi teori-teori psikologi, terutama yang terfokus pada *self management* dan prokrastinasi akademik.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Melalui lebih banyak instrumen dan variabel lain, diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap *self management* dan prokrastinasi akademik. Tujuannya adalah untuk memahami elemen-elemen terkait yang lebih lanjut.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Khudori. "Implementasi Konseling Behavior Dengan Teknik Self-Management Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik Smk

- Negeri 1 Tegingeneng Pesawaran Tahun Ajaran 2022/2023.” Diploma, Uin Raden Intan Lampung, 2023. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/29095/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/29095/).
- “Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam.” Accessed October 17, 2023. [Https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul](https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul).
- Cahyaningrum, I. Made Indra P. & Ika. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Deepublish, 2019.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Guepedia, N.D.
- Djazari, Moh, Diana Rahmawati, And Mahendra Adhi Nugroho. “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny.” *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen 2*, No. 2 (September 1, 2013): 181–209. [Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V2i2.1671](https://doi.org/10.21831/Nominal.V2i2.1671).
- Fadila, Woro Isti Rahayu, And M. Harry K. Saputra. *Penerapan Metode Naive Bayes Dan Skala Likert Pada Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa*. Kreatif, 2020.
- Ghufron, M. Nur, And Rini Risnawita Suminta. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010. [Https://Repository.Iainkediri.Ac.Id/584/](https://Repository.Iainkediri.Ac.Id/584/).
- Harmalis, Harmalis. “Prokrastinasi Akademik Dalam Perspektif Islam.” *Indonesian Journal Of Counseling And Development 2*, No. 1 (2020): 83–91. [Https://Doi.Org/10.32939/Ijcd.V2i01.876](https://doi.org/10.32939/Ijcd.V2i01.876).
- Herdini, Ferlia. “Analisis Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Ips Sma Negeri 10 Pekanbaru.” Other, Universitas Islam Riau, 2019. [Https://Repository.Uir.Ac.Id/7950/](https://Repository.Uir.Ac.Id/7950/).
- Hidayat, Aziz Alimul. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing, 2021.
- Khasanah, Faradisatul. “Pengaruh Self Management Terhadap Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Bki 2017 Di Iain Kudus.” Skripsi, Iain Kudus, 2022. [Http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/9407/](http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/9407/).
- Lestari, Fitriana Ayu, Rosalia Dewi Nawantara, And Sri Panca Setyawati. “Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik.” *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (Kkn) 1* (2021): 157–65.

- Lolang, Enos. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 3, No. 3 (2014): 685–95. <https://doi.org/10.47178/jkip.V3i3.99>.
- M.Pd, Mukhtazar. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media, 2020.
- M.Si, Hardani, Jumari Ustiawaty, Helmina Andriani, Ria Istiqomah, Dhika Sukmana, Roushandy Fardani, Nur Auliya, And Evi Utami. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020.
- M.Si, Zulaika Matondang, And Hamni Fadlilah Nasution M.Pd. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss*. Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Mu'alima, Kunti. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Peserta Didik," 2021.
- Muyana, Siti. "Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling." *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8, No. 1 (May 28, 2018): 45–52. <https://doi.org/10.25273/Counsellia.V8i1.1868>.
- Novianti Rahayu, Novianti. "Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2015. <https://eprints.uny.ac.id/15441/>.
- Nurhidayatullah, Nurhidayatullah. "Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 12 Makassar." *Educandum* 5, No. 1 (October 1, 2019): 180–87.
- Palupi, Galih Ratna Puri, Rin Widya Agustin, And Pratista Arya Satwika. "Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fk Uns Dalam Menyelesaikan Skripsi." *Wacana* 10, No. 2 (July 10, 2018). <https://doi.org/10.13057/Wacana.V10i2.124>.
- Rahman, Fathur, Ahmad Yusam Thobroni, And Abdillah Theofany Farozdaq. "Pemaknaan Kembali Qs. Al-Hasyr :18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam Yang Adaptif Dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah." *Jurnal Kependidikan Islam* 13, No. 1 (February 15, 2023): 65–75. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2023.13.1.65-75>.
- Rahmi, Annisa Nairul. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Berbantuan Media Lkpd Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hukum Dasar Kimia." Skripsi, Universitas

Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018. [https://doi.org/10.10.20bab%20v\\_2018931pk.pdf](https://doi.org/10.10.20bab%20v_2018931pk.pdf).

Safithry, Esty Aryani, And Niky Anita. "Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Management Untuk Menurunkan Prasangka Sosial Peserta Didik: Counseling Group With Self Management Techniques To Reduce Social Prejudice Learners." *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4, No. 2 (March 11, 2019): 33–41. <https://doi.org/10.33084/Suluh.V4i2.624>.

Santoso, Singgih. *Statistik Multivariat*. Elex Media Komputindo, N.D.

Satria, Hakam. "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Motivasi Berwirausahapada Siswa Smk." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. <https://eprints.ums.ac.id/21440/>.

Sholichah, Aas Siti. "Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 01 (April 16, 2018): 23–46. <https://doi.org/10.30868/Ei.V7i01.209>.

Sintia, Ineu, Muhammad Danil Pasarella, And Darnah Andi Nohe. "Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran Di Jawa." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika* 2 (May 30, 2022). <http://jurnal.fmipa.unmul.ac.id/index.php/snmsa/article/view/844>.

Siregar, Mawardi, Syiva Fitria, And Ema Damayanti. "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 1 (February 20, 2022): 403–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V4i1.3728>.

———. "Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)* 4, No. 1 (February 20, 2022): 403–9. <https://doi.org/10.31004/jpdk.V4i1.3728>.

Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Solikhah, And Amyati. *Biostatistik: Sebuah Aplikasi Spss Dalam Bidang Kesehatan Dan Kedokteran*. Jejak Pustaka, N.D.

Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, Cv, 2013.

Sulfemi, Wahyu. *Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips*, 2019. <https://doi.org/10.31227/osf.io/7v4ft>.



- Swara, Hadei Yoga, Supardi, And Padmi Dhyah Yulianti. “Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik.” *Indonesian Journal Of Educational Research And Review* 3, No. 1 (May 15, 2020): 77–85. <https://doi.org/10.23887/ijerr.V3i1.24885>.
- Triani, Saffi. “Penerapan Teknik Self Management Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa Di Sma Negeri 9 Makassar,” November 3, 2022. <http://eprints.unm.ac.id/25276/>.
- Ujang Yosep Ayubi, Ujang Yosep Ayubi. “Peningkatan Tanggung Jawab Studi Melalui Bimbingan Konseling Islam Pendekatan Teknik Self Management.” *Juni 2019* Vol. 2, No 1 (Juni).
- Umar, Husein. *Riset Sdm Dalam Organisasi Husein Umar*. Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Wijaya, Muhammad Sandy Surya, Hendro Prakoso, And Vici Sofiana Putera. “Pengaruh Self Management Terhadap Work Engagement Pada Pt. Biofarma Persero.” *Prosiding Psikologi* 6, No. 2 (August 26, 2020): 871–76. <https://doi.org/10.29313/V6i2.24471>.
- Winata, Edi. *Managemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Dalam Kinerja Karyawan*. Penerbit P4i, 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyah Nurfadhila

NIM : 204103050056

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

J E M B E R Jember, 1 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Fitriyah Nurfadhila

NIM. 204103050056

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68138 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B.4215 /Un.22/6.a/PP.00.9/ 4 /2023 21 November 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Pimpinan Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Fitriyah Nurfadhila  
NIM : 204103050056  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Psikologi Islam  
Semester : VII (tujuh)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama  $\pm$  30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Pengaruh Self Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 "

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

*Siti Raudhatul Jannah*





المعهد الإسلامي للطالبات الجامعة دار العرفين الثاني

PENGURUS PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN II  
MASA KHIDMAT 2021-2022  
JEMBER-JAWA TIMUR

Sekretariat: Jl. Mataram, No 9 Manoh, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Phone: 082331484363

**SURAT KETERANGAN**

02. PC-PPMDA II.01.04.A-1.II.2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Cabang Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2 Mangli Kaliwates Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Fitriyah Nurfadhilah  
NIM : 204103050056  
Semester : Delapan  
Program Studi : Dakwah

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH SELF MANAGEMENT TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI DARUL ARIFIN 2" 26 Maret - 15 April 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 09 Mei 2024  
Ketua Cabang,

**Lusiana Eka Fitria**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di  
Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	9 – 19 November 2023	Mencari informasi data, dan observasi wawancara kepada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN KHAS Jember dan mahasantri Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2
2.	21 November 2023	Mengurus surat izin penelitian
2.	23 November 2023	Penyerahan surat izin penelitian kepada Ustadzah atau pengurus Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2
3.	26 Maret 2024	Penyebaran kuesioner
4.	15 April 2024	Selesai penyebaran kuesioner
5.	18 – 21 April 2024	Mengolah data dengan SPSS
6.	21 April 2024	Melakukan analisis data
7.	28 April 2024	Selesai melakukan analisis data
8.	9 Mei 2024	Permohonan surat keterangan telah selesai penelitian

### Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh <i>Self Management</i> Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2	1. Self Management (V.X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelolaan Waktu</li> <li>2. Hubungan Antar Manusia</li> <li>3. Perspektif Diri</li> </ol>	Kuesioner/Angket Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling.	$H_0$ : <i>Self Management</i> tidak berpengaruh Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2  $H_a$ : <i>Self Management</i> berpengaruh Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2
	2. Prokrastinasi Akademik (V.Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas</li> <li>2. Kelambanan dalam menyelesaikan tugas</li> <li>3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual</li> <li>4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan.</li> </ol>			

**Blue Print Self Management sebelum digunakan**

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Pengelolaan Waktu	Individu mampu mengelola waktu dengan baik	1, 13, 25	7, 19, 30	6	17,64 %
	Individu mampu mengendalikan waktu dengan baik	2, 14, 26	8, 20, 31	6	17,64%
Hubungan Antar Manusia	Individu memiliki hubungan sosial yang baik	3, 15, 27	9, 21, 32	6	17,64 %
	Individu mampu beradaptasi dengan lingkungan	4, 16, 28	10, 22, 33	6	17,64 %



	sekitar				
Perspektif Diri	Mampu menerima dirinya dengan baik	5, 17, 29	11, 23, 34	6	17,64 %
	Mampu mengenali dirinya dengan baik	6, 18	12, 24	4	11,8 %
<b>Total Item</b>		<b>17</b>	<b>17</b>	<b>34</b>	<b>100 %</b>

**Blue Print Prokrastinasi Akademik sebelum digunakan**

Aspek	Indikator	Nomor item		Total	Bobot
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>		
Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	Melakukan penundaan untuk memulai menyelesaikan tugas	1, 15, 29	8, 22, 33	6	16,7 %
	Melakukan penundaan untuk	2,16	9, 23, 36	5	13,9 %

	menyelesaikan tugas secara tuntas				
Kelambanan dalam menyelesaikan tugas	Membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri dalam penyelesaian tugas	3, 17, 30	10, 24, 34	6	16,7 %
	Tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas	4, 18	11, 25	4	11,1 %
Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Keterlambatan dalam memenuhi batas waktu yang ditentukan	5, 19, 31	12, 26	5	13,9 %

	untuk menyelesaikan tugas				
	Ketidaksesuaian antara niat atau rencana untuk menyelesaikan tugas	6, 20	13, 27	4	11,1 %
Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas yang harus dikerjakan	Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas	7, 21, 32	14, 28, 35	6	16,7 %
<b>Total Item</b>		<b>18</b>	<b>18</b>	<b>36</b>	<b>100 %</b>

## ANGKET KUESIONER

### Kuesioner Skala *Self Management* dan Prokrastinasi Akademik

Nama :  
Semester :  
Angkatan :  
Program studi :

#### **PETUNJUK :**

1. Aitem pernyataan dibawah ini terdiri atas 59 butir.
2. Beri tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.
3. Tidak ada pernyataan yang dinilai benar atau salah.
4. Hasil respon anda akan direkam dan dijaga kerahasiaannya.
5. Pilihlah jawaban yang paling mendekati dengan realita anda saat ini.
6. Jawaban terdiri atas :

SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<i>Self Management</i>					
1.	Saya memiliki beberapa kegiatan yang saya lakukan dalam sehari				
2.	Saya meluangkan waktu setidaknya satu jam setiap hari untuk belajar				
3.	Saya hampir mengenal semua orang yang tinggal di lingkungan rumah saya				
4.	Saat pertama kali masuk kuliah saya langsung mendapat banyak teman				
5.	Saya menerima penilaian orang lain mengenai				

	diri saya				
6.	Jika ada beberapa kegiatan di kampus, saya langsung bisa menentukan kegiatan mana yang akan saya ikuti				
7.	Menurut saya merencanakan kegiatan sehari-hari itu kurang terlalu penting				
8.	Saya mengerjakan tugas sesuka hati				
9.	Saya jarang berkumpul dengan teman kuliah maupun teman di sekitar tempat tinggal saya				
10.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk bisa akrab dengan orang yang baru saya kenal				
11.	Saya merasa diri saya selalu benar				
12.	Saya merasa orang lain lebih dapat mengenali diri saya				
13.	Saya mengatur kegiatan yang akan saya lakukan setiap hari				
14.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan setidaknya lima belas menit sebelum waktu sholat tiba				
15.	Saya akrab dengan teman dan tetangga saya				
16.	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya temui				
17.	Saya mampu menilai karakteristik dalam diri saya				
18.	Saya dapat melihat diri saya sama seperti yang orang lain lihat				
19.	Saya kurang terbiasa menjadwalkan kegiatan yang akan saya lakukan				
20.	Menurut saya mengerjakan tugas akan lebih cepat jika mendekati batas waktunya				

21.	Saya merasa kurang dekat dengan teman dan tetangga				
22.	Saya merasa cemas saat berada di lingkungan baru				
23.	Saya merasa penilaian orang mengenai diri saya berbeda dengan apa yang saya rasakan				
24.	Saya merasa bingung dalam menentukan pilihan hidup saya				
25.	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen				
26.	Saya menetapkan target waktu pada setiap kegiatan yang akan saya lakukan				
27.	Saya diundang setiap ada kegiatan di lingkungan tempat tinggal saya				
28.	Saya senang bertemu dengan orang-orang baru				
29.	Saya mampu menilai suatu hasil kerja melalui usaha yang saya lakukan				
30.	Saya lebih tertantang mengerjakan tugas mendekati deadline yang ditentukan				
31.	Menurut saya pembatasan waktu dari dosen dapat mempengaruhi cepat lambatnya penyelesaian tugas				
32.	Saya merasa kurang nyaman berkumpul di lingkungan rumah saya maupun teman				
33.	Saya merasa sulit menyesuaikan diri dengan berbagai kegiatan kampus				
34.	Saya kurang dapat menilai diri saya sendiri				
<b>Prokrastinasi Akademik</b>					
1.	Saya tidak pernah menunda saat akan memulai mengerjakan tugas				

2.	Ketika pulang dari kuliah, saya segera mengerjakan tugas yang diberikan				
3.	Saya tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri memulai mengerjakan tugas				
4.	Saya selalu memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas				
5.	Saya selalu tepat waktu mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan				
6.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai rencana yang telah saya buat.				
7.	Saya jarang melakukan kegiatan lain di luar tugas kuliah, sehingga dalam pengerjaan tugas tidak terhambat				
8.	Saya mengulur waktu untuk mulai mengerjakan tugas, karena waktu pengumpulannya masih cukup lama				
9.	Waktu pengumpulan tugas yang cukup lama membuat saya merasa malas untuk segera menyelesaikan tugas tersebut.				
10.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk mempersiapkan diri memulai mengerjakan tugas				
11.	Saya tidak memperhitungkan waktu yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas				
12.	Saya kesulitan mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan				
13.	Saya sudah menentukan waktu untuk mulai mengerjakan tugas, tetapi pada kenyataannya saya mengerjakan tugas tidak sesuai dengan				

	rencana				
14.	Saya sering melakukan kegiatan lain di luar tugas kuliah, sehingga dalam pengerjaan tugas menjadi terhambat				
15.	Saya sangat bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan				
16.	Ketika dosen memberikan tugas di hari itu, saya langsung mengerjakan tugas secara tuntas/ selesai				
17.	Saya terbiasa mengerjakan tugas secara cepat				
18.	Saya memberikan jangka waktu dalam pengerjaan tugas setiap harinya				
19.	Saya menetapkan target sesuai dengan waktu yang di tentukan guna menyelesaikan tugas				
20.	Saya selalu mematuhi jadwal yang telah saya buat untuk mengerjakan tugas				
21.	Fokus dalam membagi waktu antara tugas dengan kegiatan lain				
22.	Saya tidak mampu menghadapi tuntutan-tuntutan dalam mengerjakan tugas				
23.	Saya malas untuk segera menyelesaikan tugas kuliah yang tingkat kesulitannya tinggi				
24.	Saya membutuhkan waktu tambahan untuk penyelesaian tugas yang diberikan dosen				
25.	Saya mengerjakan tugas sesuka hati saya atau menyesuaikan <i>mood</i>				
26.	Saya terlambat menyelesaikan tugas tepat waktu, akibat tidak melaksanakan rencana yang telah dibuat				
27.	Saya kesulitan untuk mematuhi jadwal dalam				



	mengerjakan tugas yang telah saya buat				
28.	Ketika mengerjakan tugas secara berkelompok, saya lebih sering mengobrol dibandingkan mengerjakan tugas				
29.	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun waktu pengumpulannya masih cukup lama				
30.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan, sebelum waktu yang diberikan habis				
31.	Saya tidak pernah melewati <i>deadline</i> dalam pengumpulan tugas				
32.	Saya <i>healing</i> dengan teman-teman setelah semua tugas selesai dikerjakan				
33.	Saya mulai mengerjakan tugas apabila waktu pengumpulan tugas sudah semakin dekat				
34.	Saya merasa kurang percaya diri untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
35.	Saya lebih memilih untuk <i>healing</i> terlebih dahulu baru kemudian mengerjakan tugas kuliah				
36.	Saya lebih suka menyelesaikan tugas saat dekat dengan waktu pengumpulan atau sistem kebut semalam				

**DATA MAHASANTRI DI PONDOK PESANTREN MAHASISWI  
DARUL ARIFIN 2**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>SEM ESTE R</b>	<b>ANGKA TAN</b>	<b>PROGRAM STUDI</b>
1	Mustaghfiroh	8	2020	PI
2	Dhorifah Nur Rozi	6	2021	PI
3	Novia Sapta Ramadhani	6	2021	PGMI
4	Ana Fitriyana	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
5	Wilda Ulil Ulya	6	2021	MPI
6	Vera Widia	2	2023	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
7	Robihatul Afifah	4	2022	Pendidikan Bahasa Arab
8	Aqis Puji Amanatul Ula	6	2021	PGMI
9	Hilda Safira Dwi Lestari	6	2021	Sejarah Peradaban Islam
10	Ketut Rona Rosalina	4	2022	PAI
11	Firlia Nurhanifa	6	2021	Tadris Biologi
12	Siti Jamilah	2	2023	PI
13	Anisa Maharani	4	2022	Pendidikan Bahasa Arab
14	Erin Firlia	4	2022	Pendidikan Bahasa Arab
15	Siti Nur Ainia	4	2022	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
16	Alisa Maftukha Rohma	6	2021	Tadris Matematika
17	Firdi Wardani	8	2020	Pendidikan Bahasa Arab

18	Anisa Nourmazida Aji	6	2021	Pendidikan Bahasa Arab
19	Billah Mustaqfirah Faisal	6	2021	Akuntansi Syariah
20	Isti Mar'atus Safa'ah	6	2021	Tadris Ipa
21	Kuni Zakiyatan Nabila	6	2021	PI
22	Izzallana Rohmaniah	6	2021	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
23	Faiqotus Silvia	4	2022	Tadris Ipa
24	Maesa Ananda Nabila	4	2022	Tadris Matematika
25	Nadiatuzzahro Agustin	6	2021	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
26	Badiatul Mabruroh	4	2022	Hukum Pidana Islam
27	Sinta Yusfina Putri	6	2021	Tadris Matematika
28	Nurul Wajhi Indah Wulandari	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
29	Nova Abil Isfian	4	2022	Ekonomi Syariah
30	Sayu Ilmika	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
31	Eka Wardatul Hamroh	2	2023	Tadris Matematika
32	Putri Nurinsani	2	2023	MPI
33	Ludna Bika Ilmiya	6	2021	PI
34	Ifatun Nadhiroh	6	2021	PAI
35	Siti Romlaini	4	2022	Akuntansi Syariah
36	Naila Dwi Safira Marwa	2	2023	TBI
37	Nasikah Maris Fathoni	4	2022	Bahasa Dan Sastra Arab
38	Anasiatul Aisyah	6	2021	Bahasa Dan Sastra Arab
39	Rona Mardhatila	4	2022	Perbankan Syariah

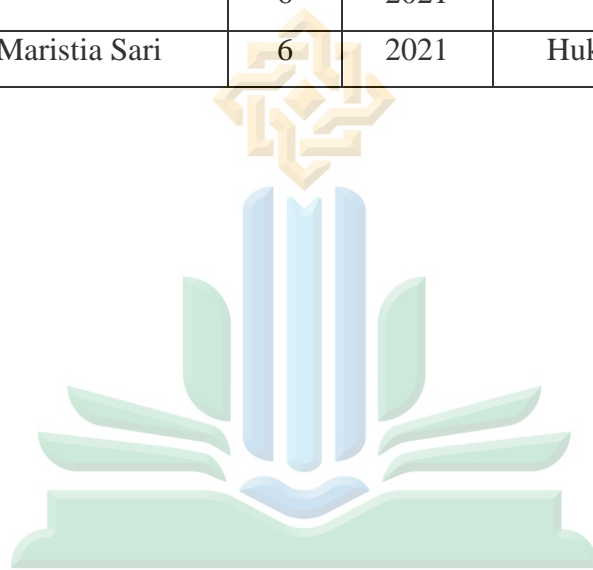
40	Fabi Ni'matillahi Al-A'la	4	2022	Bimbingan Dan Konseling Islam
41	Mega Putri Aulia	2	2023	Bimbingan Dan Konseling Islam
42	Diska Ainul Mabruroh	2	2023	Tadris Biologi
43	Rania Firdausiah Zulfah	6	2021	Bimbingan Dan Konseling Islam
44	Catur Dina Sabrina	2	2023	Paud
45	Faradina Aura Musthofa	2	2023	PI
46	Malikatul Aulia Balqis	4	2022	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
47	Aisyah Madu Retno	6	2021	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
48	Arinda Risqiyanti	6	2021	PAI
49	Dila Febriyanti	2	2023	PI
50	Novi Kamilata	6	2021	PI
51	Aisyah Zulfa Lina	2	2023	PI
52	I'adatul Udhiyah	6	2021	PI
53	Juhrotur Rizki Karim	6	2021	PI
54	Inayatul Fajriyah	2	2023	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
55	Intan Permatasari	6	2021	PI
56	Aida Zulfa	4	2022	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
57	Hirtan Kurnia Jannah	6	2021	Pendidikan Bahasa Arab
58	Ratna Faizatul Maisyah	6	2021	Pendidikan Bahasa Arab
59	Divanti Cinta	2	2023	Akuntansi Syariah
60	Kamila Nabilah Aqliyah	2	2023	Akuntansi Syariah
61	Abel	2	2022	Hukum Keluarga
62	Nabilatul Mufidah	6	2021	Akuntansi Syari'ah

63	Tazkiyatusyarifah	2	2023	PI
64	Afifah Nurul Magfiroh	6	2021	Tadris Ips
65	Millatun Hanifah	4	2022	PGMI
66	Linda Fitriyani	6	2021	PAI
67	Sahadatul Erisa Rahmawati	6	2021	Manajemen Dakwah
68	Nurainiya	4	2022	Paud
69	Hesty Rizqi Aulannida	2	2023	Akuntansi Syariah
70	Reza Resita	2	2023	Bimbingan Konseling Islam
71	Diana Fauziah No	6	2021	PAI
72	Lailatul Ambiyak	2	2023	PI
73	Lutfi Nailil Istiqomah	8	2020	Bimbingan Dan Konseling Islam
74	Durrotun Nafisah	4	2020	PAI
75	Hasanatus Sakiyah	2	2023	Bimbingan Dan Konseling Islam
76	Devita Nurmala Sari	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
77	Siti Arofah	8	2020	Pendidikan Bahasa Arab
78	Nilna Nilam Salbanila	2	2023	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
79	Chafshoh 'Izzah Billah	2	2023	Tadris Bahasa Inggris
80	Habibatus Zahro	8	2020	PGMI
81	Farirotun Nafi'ah	2	2023	Bahasa Dan Sastra Arab
82	Rina	2	2023	Ekonomi Syari'ah
83	Sonia Nur Rohma Soliha	2	2023	Tadris Biologi
84	Dwi Vira	2	2023	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
85	Hasanatus Sakiyah	2	2023	Bimbingan Dan Konseling Islam

86	Hesty Rizqi Aulannida	2	2023	Akuntansi Syariah
87	Laurenza Citra Gading Astritama Diergan Putri	2	2023	Akutansi Syariah
88	Farirotun Nafi'ah	2	2023	Bahasa Dan Sastra Arab
89	Siti Roihani	2	2023	Komunikasi Dan Penyiaaran Islam
90	Amira Faradziba Tsabitah	2	2023	MPI
91	Nushrotul Wafiroh	6	2021	Manajemen Dakwah
92	Nilna Nilam Salbanila	2	2023	Komunikasi Dan Penyiaran Islam
93	Maris Rosyada Aulia	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
94	Della Ayu Octavia	2	2023	Ekonomi Syariah
95	Dyan Aghfa Khoirina	2	2023	Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir
96	Ramdani Lailatul Khusnah	2	2023	Tadris Ips
97	Rina	2	2023	Ekonomi Syari'ah
98	Siti Nur Aziza	2	2023	PI
99	Siti Jamilah	2	2023	PI
100	Siti Nur Ainia	4	2022	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
101	Sonia Nur Rohma Soliha	2	2023	Tadris Biologi
102	Annas Tasya Zarotu Jannah	6	2021	MPI
103	Shinta Ayu Kharisma	4	2022	Pendidikan Bahasa Arab
104	Rania Firdausiah Zulfah	6	2021	Bimbingan Dan Konseling Islam
105	Firda Widiasari	8	2020	PAI
106	Lukluul Jannah	6	2021	PAI

107	Intan Fuadatul Fitriyah	2	2023	Pendidikan Bahasa Arab
108	Jazilah Makkiyah	4	2022	Bimbingan Dan Konseling Islam
109	Aisyah Kamilatuz Zahro	2	2023	Bahasa Dan Sastra Arab
110	Khoirunnisa	6	2021	MPI
111	Latifatus Sakdiyah	2	2023	PAI
112	Salsabila Ayu Elsa Maghdalena	6	2021	Pendidikan Bahasa Arab
113	Firda Maulina Noerhaliza	6	2021	Hukum Ekonomi Syariah
114	Rheva Avee	6	2021	PAI
115	Diska Ainul Mabruroh	2	2023	Tadris Biologi
116	Nabilatul Mufidah	6	2021	Akuntansi Syariah
117	Dhorifah Nur Rozi	6	2021	PI
118	Syaluf Umairoh Lazuba	6	2021	PAI
119	Fadila	6	2021	PAI
120	Rania	4	2022	PAI
121	Ainun	6	2021	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
122	Siti Royhana	4	2022	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
123	Uswatun	6	2021	PAI
124	Arin	4	2022	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
125	Elfi Sukaisi	6	2021	Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
126	Jazilah	4	2022	PAI
127	Sabillah	4	2022	PI
128	Hilda	6	2021	Pendidikan Bahasa Arab
129	Himmah	6	2021	Hukum Pidana Islam
130	Lusiana	6	2021	Bahasa Dan Sastra Arab
131	Nisa	6	2021	Tadris Ipa

132	Yuerly Nur Winesyi	2	2023	Hukum Pidana Islam
133	Laila Nur	6	2021	Tadris Ips
134	Nisaa Widiyatush Sholihah	6	2021	Tadris Matematika
135	Kamilatun Nisya'	6	2021	Tadris Matematika
136	Dza Zulfa Kamal	6	2021	PAI
137	Maulida Putri Rizkiyah	8	2020	PGMI
138	Lu'luil	6	2021	Tadris Biologi
139	Rahmi Maristia Sari	6	2021	Hukum Pidana Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



**TABULASI DATA VARIABEL X (SM)**

	A3	A4	A5	A6	A7	A9	A10	A13	A15	A16	A17	A19	A20
S1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4
S2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
S3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	1
S4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
S5	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
S6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S7	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1
S8	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3
S9	4	1	3	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3
S10	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2
S11	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
S12	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2
S13	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	3	1	2
S14	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2
S15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
S16	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
S17	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
S18	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2
S19	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4
S20	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2
S21	2	2	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2
S22	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1
S23	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
S24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
S25	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S26	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2
S27	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
S28	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
S29	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2
S30	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1
S31	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2
S32	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
S33	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	4	3	3
S34	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
S35	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3
S36	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2
S37	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2
S38	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
S39	2	3	3	2	3	3	1	4	2	2	3	3	1

S40	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2
S41	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2
S42	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3
S43	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
S44	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	3	3	1
S45	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2
S46	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
S47	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2
S48	3	1	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1
S49	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
S50	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
S51	2	3	4	3	3	1	2	3	4	2	3	3	1
S52	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1
S53	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3
S54	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2
S55	3	2	4	4	1	2	1	2	2	2	4	3	1
S56	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S57	3	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	4	1
S58	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2
S59	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	1
S60	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	2
S61	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	1
S62	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
S63	3	1	2	3	4	2	1	4	2	1	4	3	4
S64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
S65	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1
S66	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
S67	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
S68	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
S69	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2
S70	2	1	3	2	4	1	1	4	2	1	3	3	2
S71	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2
S72	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S73	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	1
S74	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
S75	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
S76	4	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	2
S77	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	2	2
S78	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
S79	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3
S80	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1

S81	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2
S82	4	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	2	1
S83	3	1	3	3	1	3	2	2	3	3	4	1	1
S84	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S85	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2
S86	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2
S87	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	1	1
S88	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S89	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3
S90	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1
S91	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	1
S92	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
S93	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	1	1
S94	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1
S95	1	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2
S96	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2
S97	3	3	3	3	4	2	1	3	2	2	4	3	1
S98	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3
S99	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2
S100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
S101	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	1
S102	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	3	2	1
S103	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3
S104	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S105	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2
S106	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	2
S107	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2
S108	3	3	3	2	3	2	1	2	2	4	3	2	2
S109	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3
S110	3	1	3	1	4	2	2	4	3	2	1	3	2
S111	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4
S112	2	1	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	3
S113	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1
S114	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1
S115	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3
S116	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2
S117	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
S118	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2
S119	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4
S120	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
S121	4	3	2	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2

S122	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3
S123	3	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	3
S124	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	4	2
S125	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
S126	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S127	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
S128	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
S129	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S130	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S131	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
S132	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
S133	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2
S134	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
S135	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
S136	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4
S137	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
S138	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S139	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2

	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A30	A32	A33	A34	TOTAL
S1	2	1	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	62
S2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	67
S3	3	3	2	4	2	4	3	2	2	3	3	2	63
S4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	90
S5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	66
S6	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	70
S7	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	35
S8	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	66
S9	1	1	1	2	3	4	2	4	4	1	2	3	68
S10	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	73
S11	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	63
S12	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	63
S13	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	64
S14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	57
S15	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	63
S16	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	80
S17	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	65
S18	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	70
S19	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	86
S20	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	56
S21	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	62



S63	2	1	3	3	4	4	2	3	4	2	1	3	66
S64	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	68
S65	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	53
S66	4	2	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	80
S67	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	56
S68	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	60
S69	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	59
S70	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	56
S71	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	63
S72	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	54
S73	2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	63
S74	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	65
S75	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	62
S76	3	2	3	4	2	3	2	3	1	3	1	1	65
S77	3	1	1	3	2	3	3	2	1	3	3	2	62
S78	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	65
S79	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	64
S80	3	3	3	3	2	3	2	3	1	4	2	3	75
S81	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	66
S82	2	2	3	1	2	3	2	2	1	3	3	3	60
S83	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	52
S84	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	61
S85	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	64
S86	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	58
S87	3	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	1	69
S88	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	68
S89	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	1	75
S90	3	2	1	2	2	3	2	4	1	3	3	3	65
S91	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	70
S92	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	66
S93	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	61
S94	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	66
S95	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	50
S96	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	64
S97	1	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	63
S98	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	72
S99	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	72
S100	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	67
S101	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	3	1	50
S102	2	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	69
S103	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	69

S104	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	69
S105	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	1	60
S106	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	72
S107	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	62
S108	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	2	2	59
S109	1	3	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	64
S110	2	1	2	1	3	3	3	2	3	1	1	2	55
S111	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	65
S112	2	1	1	1	2	3	1	1	3	2	2	2	54
S113	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3	67
S114	2	2	2	3	1	3	3	1	1	2	3	3	55
S115	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
S116	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
S117	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	69
S118	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	64
S119	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	69
S120	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	71
S121	3	4	2	4	3	3	4	4	2	1	4	2	67
S122	2	3	2	1	3	2	1	4	2	3	3	4	62
S123	4	3	3	1	1	4	3	2	2	1	1	1	60
S124	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	3	2	59
S125	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	69
S126	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	72
S127	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	65
S128	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	66
S129	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	71
S130	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
S131	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	4	63
S132	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	68
S133	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	66
S134	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	68
S135	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	70
S136	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	77
S137	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	55
S138	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	69
S139	4	1	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	68

**TABULASI DATA VARIABEL Y (PA)**

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16
S1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	2	3
S2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
S3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2
S4	1	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4
S5	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2
S7	1	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	4	1	1
S8	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S9	2	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2
S10	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
S11	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2
S12	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2
S13	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	1	3	3	1	4	2
S14	2	1	1	3	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	1	1
S15	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2
S16	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
S17	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S18	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2
S19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3
S20	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S21	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2
S22	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
S23	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S24	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3
S25	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2
S26	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2
S27	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
S28	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
S29	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2
S30	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2
S31	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S32	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
S33	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S34	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
S35	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2
S36	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2
S37	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2



S38	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
S39	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2
S40	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
S41	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
S42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S43	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
S44	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S45	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3
S46	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3
S47	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3
S48	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2
S49	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2
S50	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	2	2	3	3	2
S51	2	2	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2
S52	2	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2
S53	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2
S54	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2
S55	4	2	2	4	3	2	3	1	2	2	1	1	2	1	4	2
S56	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
S57	2	2	2	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	4
S58	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3
S59	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3
S60	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
S61	2	1	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	1
S62	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S63	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	4	4
S64	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2
S65	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
S66	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2
S67	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
S68	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S69	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
S70	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
S71	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
S72	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
S73	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	3	3	1	2	2	2
S74	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
S75	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
S76	2	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3	4	1	2	3	2





S14	2	3	3	2	3	2	1	3	1	4	2	3	2	3
S15	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
S16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4
S17	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2
S18	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
S19	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
S20	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3
S21	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
S22	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
S23	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
S24	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4
S25	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
S26	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3
S27	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
S28	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
S29	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3
S30	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3
S31	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2
S32	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
S33	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3
S34	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
S35	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
S36	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
S37	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
S38	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
S39	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3
S40	3	3	3	2	3	4	3	4	1	3	3	4	2	3
S41	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
S42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
S43	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
S44	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
S45	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3
S46	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3
S47	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2
S48	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
S49	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2
S50	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3
S51	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	4	2	4
S52	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3
S53	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	3
S54	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3

S55	3	3	3	3	4	2	2	1	1	3	1	2	4	4
S56	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
S57	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4
S58	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S59	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2
S60	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2
S61	3	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	4	3	2
S62	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3
S63	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1
S64	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
S65	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3
S66	2	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	4	3	3
S67	2	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	4	2	2
S68	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3
S69	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
S70	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1
S71	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2
S72	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2
S73	2	2	3	1	2	4	2	2	1	1	1	4	2	2
S74	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
S75	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S76	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3
S77	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3
S78	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3
S79	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S80	2	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2
S81	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3
S82	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4
S83	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1
S84	3	3	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3
S85	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3
S86	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
S87	3	2	1	1	1	4	3	3	2	4	1	2	4	2
S88	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
S89	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4
S90	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
S91	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4
S92	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S93	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4
S94	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	3	3	3	4
S95	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2

S96	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
S97	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
S98	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1
S99	2	2	3	2	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3
S100	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S101	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2
S102	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	4	1
S103	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
S104	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3
S105	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	1	2
S106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
S107	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
S108	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S109	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
S110	3	4	3	3	3	3	1	2	1	4	3	4	3	4
S111	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
S112	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2
S113	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
S114	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3
S115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
S116	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3
S117	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
S118	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4
S119	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
S120	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	1	4	4
S121	4	2	3	3	3	2	3	4	2	1	2	4	2	2
S122	4	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	3
S123	3	4	4	4	4	4	2	1	1	3	2	3	3	2
S124	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	4	2
S125	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S126	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4
S127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S128	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
S129	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2
S130	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	1	2	2
S131	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3
S132	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3
S133	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
S134	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4
S135	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3
S136	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4

S137	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	4	3	2
S138	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	2
S139	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3

	A33	A34	A35	A36	TOTAL
S1	4	2	4	4	102
S2	3	2	3	4	97
S3	2	3	3	2	93
S4	3	3	4	4	103
S5	2	3	2	2	77
S6	2	3	3	3	94
S7	1	1	1	1	72
S8	3	2	3	3	87
S9	4	1	4	4	104
S10	2	2	1	2	78
S11	2	4	4	4	93
S12	2	4	3	3	91
S13	2	2	2	2	84
S14	2	2	2	2	73
S15	2	3	3	2	90
S16	3	3	4	4	100
S17	2	2	3	2	85
S18	2	3	3	3	93
S19	3	4	3	4	111
S20	2	2	3	2	80
S21	2	3	3	2	85
S22	2	2	3	2	92
S23	2	3	3	3	90
S24	2	3	4	3	90
S25	2	3	3	2	83
S26	2	2	3	2	83
S27	2	3	3	2	87
S28	2	2	3	3	83
S29	2	1	2	2	86
S30	2	2	3	3	84
S31	2	2	3	3	77
S32	2	2	3	2	86
S33	3	3	4	4	99
S34	3	3	3	3	96
S35	3	3	4	3	98
S36	2	3	3	3	90

S37	2	2	3	2	77
S38	2	2	3	3	78
S39	2	3	1	2	86
S40	2	3	4	2	91
S41	2	3	3	2	91
S42	3	3	3	3	100
S43	3	3	3	3	95
S44	2	3	3	2	90
S45	2	3	3	4	92
S46	2	2	2	2	82
S47	3	4	3	4	95
S48	2	3	3	3	86
S49	2	3	3	3	84
S50	2	3	3	4	98
S51	2	2	3	2	91
S52	1	2	2	1	74
S53	2	2	4	2	80
S54	2	2	3	3	84
S55	1	2	2	1	78
S56	3	3	2	3	97
S57	2	3	1	2	86
S58	2	2	2	2	92
S59	2	3	3	2	91
S60	2	3	2	2	88
S61	2	3	3	3	87
S62	2	2	3	3	86
S63	3	4	4	4	106
S64	1	3	3	2	86
S65	2	2	3	1	79
S66	3	3	3	3	91
S67	2	3	4	2	80
S68	2	2	3	3	81
S69	2	3	2	2	84
S70	3	1	2	3	81
S71	2	3	3	3	89
S72	2	2	3	2	77
S73	1	4	3	1	69
S74	2	3	2	1	83
S75	2	2	2	2	84
S76	1	4	3	1	83
S77	1	3	3	2	94



S78	2	2	2	2	87
S79	2	2	3	2	87
S80	2	4	1	1	78
S81	2	3	3	2	82
S82	3	4	4	3	100
S83	1	2	4	1	61
S84	1	2	2	2	79
S85	2	2	3	2	89
S86	2	2	2	2	88
S87	3	3	3	2	90
S88	2	3	3	2	89
S89	4	2	4	4	99
S90	2	2	2	2	82
S91	2	2	3	1	91
S92	1	2	2	2	83
S93	1	1	1	1	82
S94	2	2	3	3	97
S95	3	1	3	4	87
S96	3	2	3	3	89
S97	4	3	4	3	93
S98	3	4	4	3	93
S99	2	4	3	4	91
S100	2	2	2	2	83
S101	1	3	3	1	58
S102	2	2	4	2	80
S103	3	3	4	3	96
S104	3	3	3	3	98
S105	1	4	2	1	85
S106	3	4	2	3	99
S107	3	2	3	3	88
S108	2	2	2	2	83
S109	2	3	3	2	87
S110	3	3	3	3	99
S111	3	3	3	3	94
S112	2	2	4	3	78
S113	2	3	3	2	90
S114	1	3	3	1	80
S115	3	3	3	3	102
S116	2	2	3	2	82
S117	3	3	3	3	99
S118	2	3	2	2	81

S119	3	3	4	4	101
S120	3	2	2	2	88
S121	3	4	3	2	89
S122	3	3	4	1	95
S123	2	2	2	3	86
S124	3	4	2	1	87
S125	2	3	3	2	94
S126	3	3	3	3	104
S127	3	3	3	3	102
S128	3	3	3	3	103
S129	2	3	2	2	79
S130	2	4	3	2	84
S131	2	3	3	3	79
S132	2	2	2	2	83
S133	2	3	2	3	86
S134	2	3	2	2	95
S135	3	3	3	3	98
S136	4	2	4	4	101
S137	2	1	3	2	74
S138	2	3	3	2	88
S139	2	2	3	2	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# Interval X

Successive Interval		X3	X4	X5	X6	X7	X9	X10	X13	X15	X16	X17	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X30	X32	X33	X34	TOTAL
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	1,000	2,584	2,542	3,740	3,532	4,309	2,334	1,000	1,000	2,258	3,957	2,570	2,668	2,401	4,508	3,338	3,643	3,351	3,351	70,471	
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	2,318	3,532	3,306	3,649	3,685	2,557	3,405	3,957	2,570	2,668	2,401	3,472	3,338	3,643	3,643	2,139	77,804	
3,706	2,330	3,682	3,679	1,744	3,523	2,268	1,000	3,958	1,000	3,740	2,227	1,000	3,649	3,685	2,557	4,582	2,576	4,219	4,041	2,401	2,332	3,338	3,643	2,139	73,022		
4,976	4,858	5,404	5,036	4,518	4,811	5,080	3,864	5,377	4,811	3,740	5,063	4,309	5,119	3,685	2,557	3,405	3,957	2,570	5,320	5,036	3,472	4,722	3,237	2,139	109,067		
3,706	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	3,306	3,649	3,685	3,977	2,258	2,576	1,000	4,041	2,401	2,332	3,338	3,643	3,351	76,664		
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	2,557	2,258	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	3,351	82,065		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	5,080	2,430	3,958	2,542	2,318	3,532	3,306	3,649	2,374	2,557	3,405	2,576	2,570	4,041	2,401	2,332	3,338	3,643	3,351	85,132		
4,976	1,000	3,682	5,036	4,518	2,301	3,543	2,430	5,377	4,811	5,291	1,000	3,306	3,649	1,000	1,000	2,258	3,957	4,219	2,668	5,036	4,508	1,000	2,311	3,351	79,579		
4,976	3,569	3,682	2,389	3,007	4,811	3,543	2,430	5,377	4,811	3,740	2,227	2,250	3,649	3,685	2,557	3,405	2,576	1,000	4,041	3,689	2,332	4,722	3,643	3,351	85,464		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	2,301	3,543	2,430	2,584	3,757	3,740	3,532	3,306	1,000	2,374	3,977	3,405	2,576	1,000	2,668	2,401	3,472	3,338	2,311	3,351	72,234		
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	2,430	2,584	2,542	3,740	3,532	2,250	2,334	2,374	3,977	3,405	2,576	1,000	2,668	2,401	2,332	3,338	3,643	3,351	72,673		
4,976	4,858	3,682	2,389	1,744	3,523	2,268	3,864	3,958	4,811	3,740	1,000	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	3,689	3,472	2,123	2,311	2,139	74,137		
2,468	3,569	3,682	3,679	1,744	3,523	2,268	1,000	2,584	2,542	3,740	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	2,139	65,136		
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	3,351	72,952		
4,976	3,569	5,404	3,679	3,007	4,811	3,543	2,430	5,377	3,757	3,740	3,532	3,306	3,649	3,685	3,977	4,582	3,957	2,570	2,668	3,689	4,508	4,722	2,311	3,351	94,799		
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	1,000	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	3,405	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	3,351	75,386		
3,706	2,330	5,404	3,679	3,007	4,811	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	2,374	3,977	3,405	3,957	2,570	2,668	2,401	3,472	3,338	3,643	3,351	82,462		
4,976	3,569	3,682	5,036	3,007	4,811	3,543	3,864	5,377	3,757	5,291	5,063	4,309	3,649	3,685	3,977	3,405	3,957	4,219	4,041	3,689	4,508	4,722	3,643	3,351	103,132		
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	1,000	2,584	2,542	3,740	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	2,123	2,311	3,351	63,867		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	1,000	2,430	3,958	1,000	3,740	3,532	2,250	3,649	2,374	2,557	3,405	2,576	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	71,419		
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	2,301	2,268	3,864	3,958	2,542	3,740	3,532	1,000	2,334	2,374	2,557	1,000	3,957	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	73,411		
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	1,000	3,958	3,757	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	3,977	3,405	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	3,351	80,587		
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	2,227	1,000	3,649	2,374	2,557	4,582	3,957	2,570	2,668	5,036	2,332	2,123	3,643	4,790	82,103		
3,706	2,330	3,682	5,036	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	3,532	2,250	3,649	2,374	3,977	3,405	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	3,351	83,439		
4,976	2,330	3,682	2,389	3,007	2,301	3,543	2,430	3,958	2,542	2,318	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	2,139	70,509		
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	3,351	73,090		
3,706	2,330	3,682	2,389	3,007	2,301	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	3,306	2,334	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	76,724		
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	3,864	3,958	3,757	3,740	3,532	2,250	3,649	1,000	2,557	2,258	3,957	2,570	4,041	3,689	1,000	1,000	2,311	2,139	76,217		
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	3,543	2,430	2,584	3,757	3,740	2,227	1,000	2,334	3,685	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	2,139	67,851		
4,976	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	76,906		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	2,318	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	2,139	71,672		
2,468	2,330	3,682	2,389	4,518	2,301	2,268	2,430	2,584	2,542	5,291	3,532	3,306	2,334	1,000	2,557	3,405	2,576	2,570	2,668	1,000	3,472	3,338	2,311	3,351	70,223		
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	2,430	2,584	2,542	3,740	3,532	3,306	3,649	2,374	3,977	2,258	3,957	2,570	2,668	2,401	3,472	3,338	3,643	3,351	76,766		
4,976	3,569	3,682	2,389	4,518	3,523	2,268	2,430	5,377	2,542	3,740	3,532	3,306	5,119	3,685	3,977	2,258	3,957	2,570	2,668	2,401	3,472	4,722	3,643	2,139	86,464		
4,976	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	5,377	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	3,977	3,405	2,576	1,000	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	3,351	84,536		
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	2,301	2,268	2,430	2,584	1,000	2,318	3,532	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	2,123	2,311	2,139	61,203		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	1,000	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	1,000	2,557	2,258	2,576	1,000	2,668	3,689	3,472	3,338	2,311	3,351	66,828		
2,468	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	1,000	3,864	2,584	2,542	3,740	3,532	1,000	2,334	3,685	2,557	2,258	2,576	4,219	2,668	3,689	1,000	3,338	3,643	3,351	72,219		
4,976	4,858	5,404	5,036	3,007	3,523	3,543	1,000	5,377	4,811	5,291	3,532	2,250	3,649	3,685	2,557	2,258	2,576	1,000	2,668	3,689	1,000	3,338	3,643	3,351	86,023		
3,706	2,330	3,682	3,679	1,744	3,523	3,543	1,000	3,958	3,757	3,740	2,227	2,250	3,649	3,685	2,557	3,405	3,957	1,000	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	4,790	79,227		
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	4,811	3,543	2,430	5,377	3,757	3,740	3,532	3,306	3,649	3,685	2,557	3,405	5,394	2,570	2,668	3,689	3,472	3,338	3,643	3,351	88,270		
2,468	2,330	3,682	5,036	4,518	4,811	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	3,532	4,309	5,119	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	4,041	3,689	3,472	3,338	3,643	3,351	89,631		
3,706	3,569	3,682	2,389	4,518	4,811	2,268	3,864	3,958	2,542	3,740	3,532	1,000	3,649	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	3,338	2,311	2,139	74,752		
2,468	2,330	3,682	2,389	4,518	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	2,430	3,532	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	3,472	2,123	2,311	3,351	71,900		
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	1,000	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	2,576	1,000	2,668	2,401	2,332	3,338	3,643	3,351	65,989		
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	2,430																				

3,706	2,330	3,682	2,389	4,518	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	2,334	2,374	3,977	2,258	2,576	2,570	4,041	2,401	2,332	2,123	2,311	3,351	73,515
2,468	2,330	3,682	3,679	1,744	2,301	2,268	1,000	2,584	2,542	2,318	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	1,000	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	2,139	60,971
3,706	4,858	3,682	3,679	3,007	2,301	3,543	2,430	3,958	4,811	3,740	3,532	1,000	2,334	2,374	2,557	3,405	1,000	2,570	2,668	2,401	1,000	2,123	3,643	2,139	72,462
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	4,041	3,689	2,332	2,123	2,311	2,139	75,782
4,976	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	3,757	3,740	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	2,401	2,332	2,123	2,311	2,139	71,802
4,976	2,330	3,682	2,389	4,518	3,523	3,543	1,000	5,377	4,811	2,318	2,227	2,250	3,649	2,374	3,977	4,582	2,576	2,570	2,668	3,689	1,000	3,338	1,000	1,000	75,369
3,706	3,569	5,404	3,679	3,007	2,301	1,000	2,430	3,958	2,542	5,291	2,227	2,250	3,649	1,000	1,000	3,405	2,576	2,570	4,041	2,401	1,000	3,338	3,643	2,139	72,126
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	3,757	2,318	3,532	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	2,139	75,521
3,706	2,330	3,682	2,389	3,007	2,301	2,268	2,430	3,958	2,542	2,318	3,532	3,306	3,649	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	4,041	3,689	2,332	2,123	3,643	2,139	74,248
4,976	3,569	3,682	2,389	4,518	2,301	3,543	3,864	5,377	4,811	5,291	5,063	1,000	3,649	3,685	3,977	3,405	2,576	2,570	2,668	3,689	1,000	4,722	2,311	3,351	89,277
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	4,811	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	2,227	2,250	3,649	3,685	3,977	3,405	2,576	2,570	2,668	3,689	2,332	2,123	3,643	2,139	77,164
4,976	3,569	3,682	3,679	3,007	2,301	1,000	2,430	2,584	2,542	5,291	2,227	1,000	2,334	2,374	3,977	1,000	2,576	2,570	2,668	2,401	1,000	3,338	3,643	3,351	69,521
3,706	1,000	3,682	3,679	1,000	3,523	2,268	1,000	3,958	3,757	5,291	1,000	4,000	2,334	2,374	3,977	1,000	1,000	4,000	1,000	3,689	2,332	2,123	3,643	3,351	58,917
3,706	3,569	3,682	3,679	1,744	2,301	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	2,334	1,000	2,557	3,405	3,957	2,570	4,041	3,689	1,000	2,123	1,000	3,351	70,427
4,976	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	2,318	3,532	2,250	3,649	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	4,041	2,401	2,332	3,338	2,311	2,139	74,280
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	2,430	2,584	2,542	2,318	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	2,139	66,547
3,706	3,569	5,404	5,036	3,007	2,301	3,543	3,864	5,377	2,542	3,740	1,000	1,000	3,649	3,685	3,977	3,405	2,576	4,219	4,041	5,036	2,332	2,123	2,311	1,000	82,442
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	3,977	2,258	2,576	2,570	2,668	3,689	2,332	3,338	3,643	2,139	79,610
4,976	3,569	3,682	5,036	3,007	4,811	2,268	2,430	3,958	4,757	3,740	2,227	3,306	2,334	2,374	2,557	4,582	3,957	4,219	4,041	3,689	4,508	4,722	3,643	1,000	88,395
3,706	4,858	3,682	3,679	1,744	3,523	3,543	2,430	3,958	4,811	3,740	2,227	1,000	3,649	2,374	1,000	2,258	2,576	2,570	2,668	5,036	1,000	3,338	3,643	3,351	74,936
4,976	3,569	5,404	2,389	4,518	2,301	2,268	3,864	3,958	3,757	5,291	3,532	1,000	3,649	2,374	3,977	2,258	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	83,292
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	2,318	3,532	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	4,041	5,036	2,332	2,123	2,311	2,139	76,986
4,976	4,858	5,404	5,036	1,000	1,000	1,000	3,864	5,377	4,811	5,291	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	5,394	4,219	5,320	5,036	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	72,587
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	1,000	2,334	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	5,036	2,332	4,722	3,643	3,351	77,198
1,000	2,330	3,682	3,679	1,744	1,000	3,543	1,000	3,958	3,757	2,318	1,000	2,250	2,334	2,374	1,000	1,000	2,576	2,570	2,668	2,401	2,332	2,123	2,311	1,000	55,951
2,468	2,330	3,682	3,679	4,518	3,523	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	2,668	2,401	3,472	3,338	3,643	3,351	74,463
3,706	3,569	3,682	4,518	2,301	1,000	2,430	2,584	2,542	5,291	3,532	1,000	1,000	2,374	3,977	1,000	3,957	2,570	2,668	3,689	1,000	3,338	3,643	4,790	73,840	
3,706	3,569	5,404	3,679	3,007	2,301	3,543	3,864	3,958	2,542	3,740	5,063	3,306	3,649	3,685	2,557	2,258	3,957	4,219	4,041	2,401	3,472	3,338	2,311	2,139	85,711
4,976	2,330	5,404	5,036	3,007	4,811	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	2,374	2,557	3,405	2,576	2,570	2,668	3,689	3,472	4,722	3,643	3,351	84,960
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	2,557	3,405	2,576	1,000	2,668	3,689	2,332	3,338	2,311	3,351	77,721
2,468	2,330	3,682	3,679	1,000	2,301	2,268	1,000	2,584	3,757	3,740	1,000	1,000	2,334	2,374	1,000	2,258	1,000	2,570	1,000	3,689	2,332	2,123	3,643	1,000	56,133
4,976	4,858	3,682	3,679	3,007	2,301	5,080	1,000	3,958	4,811	3,740	2,227	1,000	2,334	3,685	2,557	2,258	2,576	2,570	4,041	5,036	2,332	2,123	3,643	3,351	80,827
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	3,864	2,584	2,542	3,740	3,532	3,306	2,334	2,374	3,977	3,405	3,957	4,219	2,668	2,401	3,472	3,338	2,311	3,351	80,847
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	2,318	3,532	3,306	3,649	3,685	2,557	2,258	3,957	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	2,139	80,630
3,706	1,000	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	2,430	3,958	2,542	2,318	3,532	2,250	2,334	3,685	2,557	1,000	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	1,000	69,438
3,706	2,330	3,682	2,389	4,518	4,811	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	2,250	3,649	3,685	3,977	3,405	2,576	2,570	4,041	3,689	2,332	3,338	3,643	4,790	85,126
3,706	3,569	3,682	3,679	3,007	2,301	2,268	2,430	3,958	3,757	3,740	2,227	2,250	3,649	2,374	2,557	2,258	3,957	2,570	2,668	3,689	2,332	2,123	1,000	2,139	71,891
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	2,301	1,000	2,584	4,811	3,740	2,227	2,250	2,334	2,374	2,557	2,258	2,576	2,570	4,041	5,036	1,000	2,123	2,311	2,139	76,586	
3,706	3,569	5,404	3,679	1,744	2,301	1,000	3,864	5,377	3,757	3,740	3,532	3,306	1,000	3,685	1,000	2,258	2,576	1,000	5,320	3,689	2,332	2,123	2,311	2,139	74,412
3,706	1,000	3,682	1,000	4,518	2,301	2,268	3,864	3,958	2,542	1,000	3,532	2,250	2,334	1,000	2,557	1,000	3,957	2,570	4,041	2,401	3,472	1,000	1,000	2,139	63,092
3,706	2,330	1,965	3,679	3,007	2,301	2,268	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	4,309	3,649	2,374	2,557	2,258	5,394	1,000	2,668	2,401	3,472	3,338	2,311	3,351	74,540
2,468	1,000	1,965	2,389	4,518	2,301	3,543	3,864	3,958	2,542	2,318	3,532	3,306	2,334	1,000	1,000	2,576	2,570	1,000	1,000	3,472	3,338	2,123	2,311	2,139	60,229
2,468	2,330	5,404	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	3,757	2,318	3,532	1,000	3,649	3,685	3,977	2,258	2,576	2,570	4,041	3,689	1,000	3,338	3,643	3,351	78,726
3,706	2,330	3,682	3,679	3,007	1,000	2,268	2,430	2,584	1,000	3,740	2,227	1,000	2,334	2,374	2,557	3,405	1,000	2,570	4,041	1,000	1,000	2,123	3,643	3,351	62,052
3,706	3,569	3,682	2,389	3,007	3,523	2,268	2,430	3,958	3,757	2,318	2,227	3,306	3,649	2,374	2,557	3,405	3,957	2,570	2,668	3,689	3,472	3,338	3,643	3,351	78,814
2,468	2,330	3,682	2,389	3,007	2,301	2,268	1,000	2,584	2,542	1,000	2,227	2,250	2,334	2,374	3,977	2,258	2,576	1,000	2,668	2,401	2,332	2,123	2,311	2,139	58,544
2,468	2,330	3,682	3,679	3,007	3,523	3,543	2,430	3,958	2,542	3,740	3,532	3,306													





## Lampiran Data-Data dengan SPSS

### 1. Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
SM	139	55	35	90	64,65	7,375
PA	139	53	58	111	88,08	8,680
Valid N (listwise)	139					

### 2. Deskripsi Kategori Data

#### a. Kategorisasi tingkat *self management*

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	,7	,7	,7
	Sedang	128	92,1	92,1	92,8
	Tinggi	10	7,2	7,2	100,0
	Total	139	100,0	100,0	

#### b. Kategorisasi tingkat prokrastinasi akademik

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	1,4	1,4	1,4
	Sedang	128	92,1	92,1	93,5
	Tinggi	9	6,5	6,5	100,0
	Total	139	100,0	100,0	

### 3. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		139
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,59563950
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,061
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,087 <sup>c</sup>

### 4. Uji Linieritas

#### Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
VY *	Between Groups	(Combined)	18702,888	137	136,517	6,061	,315
VX		Linearity	6018,884	1	6018,884	267,203	,039



	Deviation from Linearity	12684, 004	136	93,265	4,140	,376
	Within Groups	22,525	1	22,525		
	Total	18725, 413	138			

## 5. Uji Hipotesis

### Hasil Uji Hipotesis

		VX	VY
VX	Pearson Correlation	1	,567**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	139	139
VY	Pearson Correlation	,567**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	139	139

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

**TABEL PENENTUAN JUMLAH SAMPEL ISAAC DAN  
MICHAEL DARI POPULASI TERTENTU DENGAN TARAF  
KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

## LEMBAR PROFESSIONAL JUDGMENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anugrah Sulistiyowati, S. Psi., M.Psi.

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada :

Nama : Fitriyah Nurfadhila

NIM : 204103050056

Judul Penelitian : Pengaruh *Self Management* Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasantri Di Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2

Objek Penilaian : 1. Skala Self Management  
2. Skala Prokrastinasi Akademik

Adapun penilaian *professional judgment*, sebagai berikut :

No	Aspek	Nilai			
		T	CT	KT	TT
1.	Penggunaan bahasa sesuai ejaan yang disempurnakan		√		
2.	Kuesioner sesuai dengan indikator yang telah dibuat		√		
3.	Petunjuk penggunaan instrumen		√		

Keterangan :

T : Tepat

KT : Kurang Tepat

CT : Cukup Tepat

TT : Tidak Tepat

Catatan/Saran :

---

---

Kesimpulan instrumen ini dapat / ~~tidak dapat~~ digunakan.

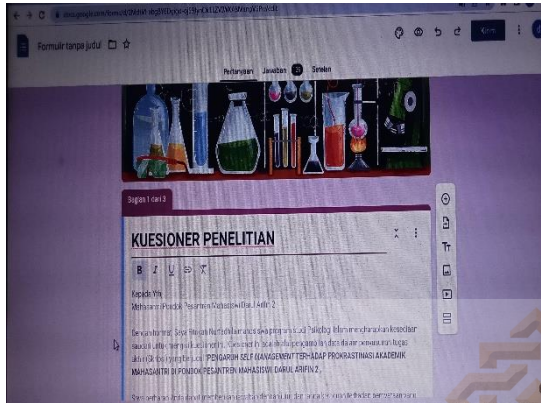
Jember, 6 Desember 2023

Professional Judgment



(Anugrah Sulistiyowati, S. Psi., M.Psi)

## Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Google Form pada Penelitian ini, digunakan untuk pengambilan data penelitian.



Lokasi Penelitian

**Link :**

<https://forms.gle/DbNweJ8HJ5hndoz26>



Peneliti Turun Lapangan untuk Meminta Izin Penelitian



Melakukan sosialisasi ke setiap kamar mengenai kuesioner penelitian yang akan diisi pada mahasantri, tempat : Pondok Pesantren Mahasiswi Darul Arifin 2.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### BIODATA DIRI

Nama : Fitriyah Nurfadhila  
NIM : 204103050056  
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 26 Maret 2002  
Alamat : Kp. Reces, RT/RW 001/001, Desa Kalianget,  
Kec. Banyuglugur, Kab. Situbondo, Prov. Jawa  
Timur  
Program Studi : Psikologi Islam  
Fakultas : Dakwah  
E-mail : [nurfadhilafitriyah@gmail.com](mailto:nurfadhilafitriyah@gmail.com)

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dian Sakarin
2. SDN 1 Kalianget
3. SMPN 1 Banyuglugur
4. SMAN 1 Besuki
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

### RIWAYAT ORGANISASI

1. HMPS Psikologi Islam UIN KHAS Jember
2. IKMAS (Ikatan Mahasiswa Situbondo) UIN KHAS Jember